

**PRESTASI BELAJAR MAHASISWI *PART TIME*
PRODI PAI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nozaliya Ayunanza

NIM. 170201175

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-ARANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PRESTASI BELAJAR MAHASISWI *PART TIME* PRODI PAI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai beban studi untuk memperoleh Gelar Sarjana
dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh :

NOZALIYA AYUNANZA

NIM. 170201175

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Maskur, MA
NIP.197602022005011002

M. Yusuf, S.Ag., MA
NIP.197202152014111003

SKRIPSI

Pada Hari/tanggal :

Senin, 07 Desember 2021
2 Jumadilawal 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Maskur, MA

NIP. 197602022005011002

Haya Fadiya, S.Pd

NIP

Penguji

Penguji H_0 ,

~~M. Yusuf, S.Ag., MA~~

NIP. 197202152014111003

Sri Mawaddah, MA

NIDN. 2023097903

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag.

NIP. 198903091989031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nozaliya Ayunanza
NIM : 170201175
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Prestasi Belajar Mahasiswi *Part Time* PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa :

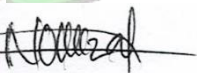
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 26 November 2021

Yang menyatakan,




Nozaliya Ayunanza
NIM. 170201175

ABSTRAK

Nama : Nozaliya Ayunanza
NIM : 170201175
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul : Prestasi Belajar Mahasiswi *Part Time* Prodi PAI UIN
Ar-Raniry Banda Aceh

Di era modern seperti sekarang ini banyak mahasiswi yang melakukan kuliah sambil bekerja dengan latar belakang yang berbeda-beda. Namun pendidikan tetap menjadi prioritas utama. Maka dari itu, bagi mahasiswi yang melakukan kuliah sambil bekerja dengan tidak mengindahkan kewajibannya sebagai mahasiswi yang ingin mewujudkan cita-citanya hingga berhasil melalui peningkatan prestasi belajar sambil bekerja yang baik. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang Prestasi Belajar Mahasiswi *Part Time* Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Rumusan masalah yaitu bagaimana prestasi belajar mahasiswi *part time* Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswi *part time* Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data pada skripsi ini menggunakan wawancara berupa instrumen wawancara. Sampel penelitian yang digunakan diambil dari angkatan 2017 secara *snowball sampling* berjumlah 20 mahasiswi wawancara. Adapun hasil dari penelitian ini berupa nilai rata-rata IPK mahasiswi yang bekerja *part time* pada semester VI adalah 3.60 dan semester VII adalah 3.59. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi sedikit penurunan dari semester VI ke semester VII. Upaya yang dilakukan oleh mahasiswi kerja *part time* yaitu dengan memotivasi diri, membuat rancangan kegiatan dan mengatur waktu sebaik mungkin untuk bisa mempertahankan prestasi yang diinginkan.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Kerja *Part Time*, dan Prodi PAI

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya dan kenikmatan kepada penulis berupa kenikmatan jasmani dan rohani, sehingga penulis dapat Menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang benderang ini yaitu zaman Islamiyah.

Dengan izin Allah Swt dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Prestasi Belajar Mahasiswi Part Time Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh**” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan motivasi dari berbagai pihak yaitu:

1. Ayahanda Alm. Zainal Abidin dan Ibunda Almh. Hj. Fatimah yang telah memberikan dukungan baik moril maupun spiritual serta do'a restu sehingga cita-cita yang penulis harapkan tercapai, kakak-kakak Nofi Mauliza, Nora Feriza, Noning Eliza, Noliza Fernanza serta adik-adik Nomi Riska Yanza dan Noufal Juanza yang telah memberikan dukungan.
2. Bapak Dr. Maskur, MA selaku dosen pembimbing I dan bapak M. Yusuf, S.Ag, MA selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk kepada penulis

serta telah banyak mengorbankan waktu dan tenaga serta pikiran dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

3. Bapak Marzuki, S.Pd.I., M.S.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Staf pengajar/dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry yang membantu, mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada saya.
6. Sahabat Musliati, Irmada, Sahabat seperjuangan Mawaddah, Rahma Sarah, Nora Maulida, Assya Syahnaz. Terimakasih telah menjadi *support system* bagi penulis.
7. Teman-teman seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 dan khususnya unit 06, terimakasih atas dukungan dan semangat kebersamaan selama beberapa tahun ini tidak akan terlupakan.
8. Kakak dan Abang senior yang telah banyak memberikan saran dan solusi kepada penulis untuk menghadapi segala macam problematika perkuliahan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kata kesempurnaa. Hal ini disebabkan karena kurangnya ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis menerima kritikan dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak agar skripsi ini memiliki kualitas yang

lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberi mamfaat bagi penulis dan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 6 Desember 2021
Penulis,

Nozaliya Ayunanza



DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Mamfaat Penelitian	3
E. Definisi Operasional	4
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan	6
G. Sistematika Pembahasan	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Prestasi Belajar	10
1. Pengertian Prestasi Belajar	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar ...	13
3. Faktor-faktor Penghambat Prestasi Belajar	17
4. Prestasi Akademik dan Non Akademik	18
B. Kerja <i>Part Time</i>	20
1. Pengertian Kerja	20
2. Pengertian Kerja <i>Part Time</i>	22
3. Jenis-jenis Pekerjaan <i>Part Time</i>	24
4. Faktor yang Mendorong Mahasiswi Bekerja <i>Part Time</i>	28
5. Mamfaat Kerja <i>Part Time</i>	28
6. Kendala Mahasiswi Kerja <i>Part Time</i>	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	31
C. Populasi dan Sample Penelitian	32
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Data	36
G. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP

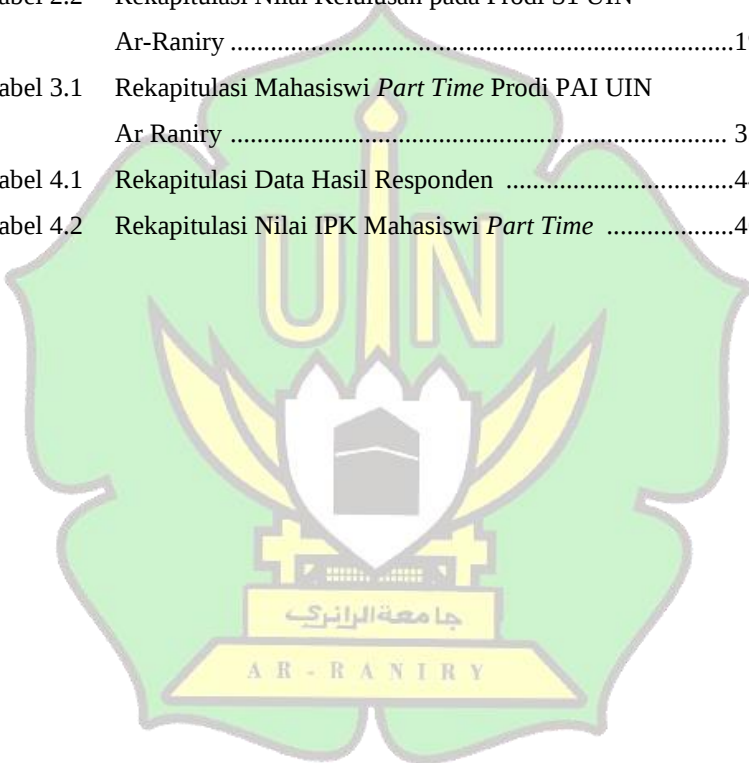
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR KEPUSTAKAAN	61
--------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel No.	Halaman
Tabel 2.1 Rekapitulasi Model Penilaian Mata Kuliah UIN Ar-Raniry	19
Tabel 2.2 Rekapitulasi Nilai Kelulusan pada Prodi S1 UIN Ar-Raniry	19
Tabel 3.1 Rekapitulasi Mahasiswi <i>Part Time</i> Prodi PAI UIN Ar Raniry	33
Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Hasil Responden	44
Tabel 4.2 Rekapitulasi Nilai IPK Mahasiswi <i>Part Time</i>	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran No.	Halaman
Lampiran 1 : Data Nilai IPK Semester VI dan VII Mahasiswi Let 2017	63
Lampiran 2 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	70
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	72
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	73
Lampiran 5 : Sertifikat Akreditasi Prodi PAI	74
Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Part Time yaitu berasal dari bahasa Inggris artinya *part* (paruh atau separuh) dan *time* (waktu). Kerja *Part Time* adalah kerja sampingan yang dimana jam kerjanya dapat disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaanya. *Part Time* (paruh waktu) adalah pekerjaan yang memiliki setengah dari jam kerja normal atau *full time* tergantung jenis pekerjaannya. Pekerjaan ini merupakan salah satu pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswi Prodi PAI yang hanya bekerja separuh waktu (kurang dari jumlah jam kerja normal) sebagai pekerjaan sambilan disamping tugasnya untuk belajar di perguruan tinggi.

Prodi PAI merupakan salah satu Program Studi Pendidikan Agama Islam yang terdapat pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry ini memiliki sembilan (9) Fakultas dan empat puluh tiga (43) Prodi, salah satunya yaitu Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terdapat pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Ada sebagian dari beberapa mahasiswi Prodi PAI banyak yang melakukan kuliah sambil bekerja *part time*. Khususnya bagi mahasiswi Prodi PAI leting 2017. Pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswi *part time* yaitu berupa Guru TPA/ privat, bisnis online shop/ Reseller, penyiar radio, penjahit, penjaga toko dan sebagainya. Lamanya waktu bekerja mahasiswi pun berbeda-beda. Mahasiswi yang kuliah sambil bekerja tentunya harus pintar dalam membagi waktu, karena banyak dari mahasiswi yang kuliah sambil bekerja kesulitan dalam

membagi waktu akibatnya mahasiswi tidak disiplin dalam perkuliahan. Mahasiswi sering terlambat masuk saat kuliah online, mengantuk saat pembelajaran online dimulai, bahkan terkadang berpenampilan tidak rapi, dimarahi dosen dan kadang-kadang mahasiswi tidak hadir diperkuliahan akibat lelah dalam bekerja.

Mahasiswi terkadang harus rela meninggalkan kuliah dalam beberapa tatap muka karena ia bekerja disamping ia juga kuliah. Dengan ia juga bekerja hingga banyak materi perkuliahan yang tertinggal. Seperti halnya, ketika pembelajaran Online pada saat perkuliahan, ketika dosen mengabsen kehadiran mahasiswi melalui via Zoom, mahasiswi tidak menjawab karena tidak hadir.

Kuliah sambil kerja tentunya tidak mudah bagi mahasiswi agar bisa fokus pada perkuliahannya, sehingga dapat mempengaruhi efektivitas indeks prestasi belajar mahasiswi. Efektivitas adalah menunjukkan ketercapaian sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Dan efektivitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana sasaran atau tujuan (kuantitatif, kualitatif dan waktu) yang telah dicapai.¹ Prestasi belajar bagi mahasiswi merupakan bukti keberhasilannya yang dicapai pada akhir proses pembelajaran. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai motivator bagi mahasiswi untuk mencapai kesuksesan mutu pendidikan.² Prestasi belajar mahasiswi menjadi sedikit berkurang dikarenakan mahasiswi yang tidak bisa mengatur waktu dengan baik. Ada diantara mahasiswi yang terlantar kuliahnya karena ia bekerja.

¹Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 7.

²Malayu S.P Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas, Cet V* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 126.

Prestasi belajar yang dimaksud berupa nilai indeks prestasi (IPK) mahasiswi yang telah dicapai selama kuliah sambil bekerja.

Beragam alasan yang melatarbelakangi mahasiswi prodi PAI yang kuliah sambil bekerja ada diantaranya yaitu untuk lebih mandiri sehingga tidak menjadi beban orangtua dan karena banyaknya waktu yang kosong sehingga memamfaatkannya untuk mencari pendapatan memenuhi kebutuhan kuliah dan sehari-hari, mencari wawasan serta pengalaman diluar perkuliahan, mencoba hobi baru dan berbagai macam alasan lainnya. Tetapi tidak hanya mahasiswi saja, mahasiswa juga terkadang ada yang melakukan kuliah sambil bekerja, namun lebih banyak dari mahasiswilah yang melakukannya. Bahkan hampir seluruh rata-rata mahasiswi melakukan kuliah *part time* dengan rentang waktu yang berbeda-beda. Sehingga peneliti lebih tertarik untuk meneliti mahasiswi yang bekerja sambil kuliah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Prestasi Belajar Mahasiswi Part Time Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana prestasi belajar mahasiswi *part time* Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Masalah

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswi *part time* Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka diharapkan penelitian ini akan memberi manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

a. Bagi penulis, dapat menambah khazanah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, sehingga penelitian ini menjadi lahan untuk mengembangkan ilmu yang penulis miliki.

b. Bagi para akademisi, penelitian ini digunakan sebagai referensi atau sebagai bahan kajian di bidang ilmu pengetahuan.

c. Bagi peneliti lebih lanjut, semoga dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang prestasi belajar mahasiswi *part time*.

2. Secara Praktis

a. Bagi mahasiswi, agar dapat mengikuti peraturan yang sudah diberlakukan dari pihak kampus.

b. Bagi mahasiswi yang bekerja *part time* agar mampu mengatur waktu dengan baik, agar tidak mengganggu jadwal perkuliahan.

c. Bagi mahasiswi, supaya mampu meningkatkan prestasi belajar demi memperoleh hasil belajar yang maksimal.

d. Bagi mahasiswi, agar dapat dijadikan sebagai masukan untuk giat dan rajin belajar dan mengembangkan potensi-potensi yang sesuai dengan kebutuhan hidupnya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam pembuatan skripsi ini, penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat

dalam skripsi ini. Dan adapun istilah-istilah yang harus penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Jadi prestasi merupakan hasil usaha yang telah dicapai oleh seseorang atas hal yang dilakukan pada suatu kegiatan³.

Prestasi yang penulis maksud disini yaitu merupakan penguasaan pengetahuan mahasiswi Prodi PAI yang telah dicapai, dapat dilihat dari hasil belajarnya, berupa angka atau nilai yang didapatkan atau biasa disebut dengan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Penulis ingin meneliti IPK mahasiswi *Part Time* yang dapat diakses setiap semester.

2. Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), belajar adalah “suatu proses untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman⁴. Suatu proses dari tidak tahu terhadap sesuatu hingga menjadi tahu”⁵.

Adapun belajar yang penulis maksud yaitu Belajar merupakan sesuatu usaha yang dilakukan untuk menguasai suatu hal tertentu. Dimana belajar ini adalah suatu proses tingkah laku yang diubah menjadi praktek atau latihan.

³Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Mitra Pelajar, 2010), hlm. 390.

⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar ...*, hlm. 593

⁵ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991).

3. Kerja *Part Time*

Part Time yaitu berasal dari bahasa Inggris artinya *part* (paruh atau separuh) dan *time* (waktu). Kerja *Part Time* adalah kerja sampingan yang dimana jam kerjanya dapat disesuaikan dengan kebutuhan pekerjanya.

Dalam penelitian ini sendiri, yang dimaksud dengan kerja *part time*/ kerja separuh waktu adalah pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswi Prodi PAI yang hanya bekerja separuh waktu (kurang dari jumlah jam kerja normal) sebagai pekerjaan sambilan disamping tugasnya untuk belajar di perguruan tinggi.

4. Prodi PAI

Prodi PAI merupakan salah satu Program Studi Pendidikan Agama Islam yang terdapat pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlakul karimah dalam mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan serta penggunaan pengalaman⁶.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud yaitu mahasiswi angkatan 2017 yang sedang aktif menjalankan kuliahnya pada prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Dari telaah pustaka yang peneliti telusuri dari berbagai sumber, maka peneliti hanya mengambil sumber yang berkenaan dengan

⁶ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 11.

Mahasiswi *Part Time* atau yang hampir bersamaan. Hal ini agar mudah untuk mengetahui letak perbedaan dengan penelitian yang lain. Berikut ini beberapa penelusuran yang ditemukan, dapat peneliti paparkan diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Khikmatul Hidayah, yang merupakan mahasiswi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang menempuh program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan judul *“Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan cara melakukan penelitian berupa angket. Yang dapat disimpulkan bahwa kuliah sambil kerja membawa pengaruh negatif bagi prestasi belajar. Karena semakin rendah waktu belajar semakin rendah pula prestasi belajar yang dicapai⁷. Adapun perbedaan antara kajian terdahulu dengan kajian yang peneliti lakukan ini adalah metode penelitian yang digunakan yakni kuantitatif berupa angket.

2. Skripsi yang ditulis oleh Elma Mardelina, yang merupakan mahasiswi dari Universitas Negeri Yogyakarta. Yang menempuh program studi Pendidikan Ekonomi dengan judul *“Pengaruh Kerja Part Time terhadap Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”* pada tahun 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti menggunakan metode kuantitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan

⁷Khikmatul Hidayah, “Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Maling”, *Skripsi* 2016. Hlm 84. <http://etheses.uin-malang.ac.id/2809/1/11130026.pdf>. Tgl akses Banda Aceh, 10 Juni 2020.

kuesioner. Yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif kuliah sambil kerja terhadap prestasi akademik. Karena mahasiswa yang melakukan kuliah sambil kerja lebih memfokuskan dirinya untuk bekerja dibandingkan belajar sehingga berdampak pada penurunan prestasi belajar⁸. Adapun perbedaan antara kajian terdahulu dengan kajian yang peneliti lakukan ini adalah metode penelitian yang digunakan yakni kuantitatif berupa angket. Sedangkan penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

3. Skripsi ini ditulis oleh Tegar Sandhi Ario, beliau merupakan mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Surakarta yang menempuh program studi Psikologi dengan judul “*Problematika Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu (Part Time)*” pada tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa yang kuliah sambil bekerja adalah rendah⁹. Dimana dalam hal ini adanya kesamaan dalam menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini, penulis lebih fokus terhadap mahasiswi yang kuliah sambil bekerja saja.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami skripsi ini, maka perlu disusun dalam kerangka sistematika pembahasan yaitu:

⁸Elma Mardelina, “Pengaruh Kerja Part Time terhadap Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, *Skripsi* 2017. Hlm 94. <http://eprints.uny.ac.id/48669/1/SKRIPSI.pdf> Tgl akses Banda Aceh, 3 Agustus 2020.

⁹Tegar Sandhi Ario, “Problematika Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu (Part Time)”, *Skripsi* 2019. Hlm 12. <http://eprints.ums.ac.id/82213/10/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> Tgl akses Banda Aceh, 3 Agustus 2020.

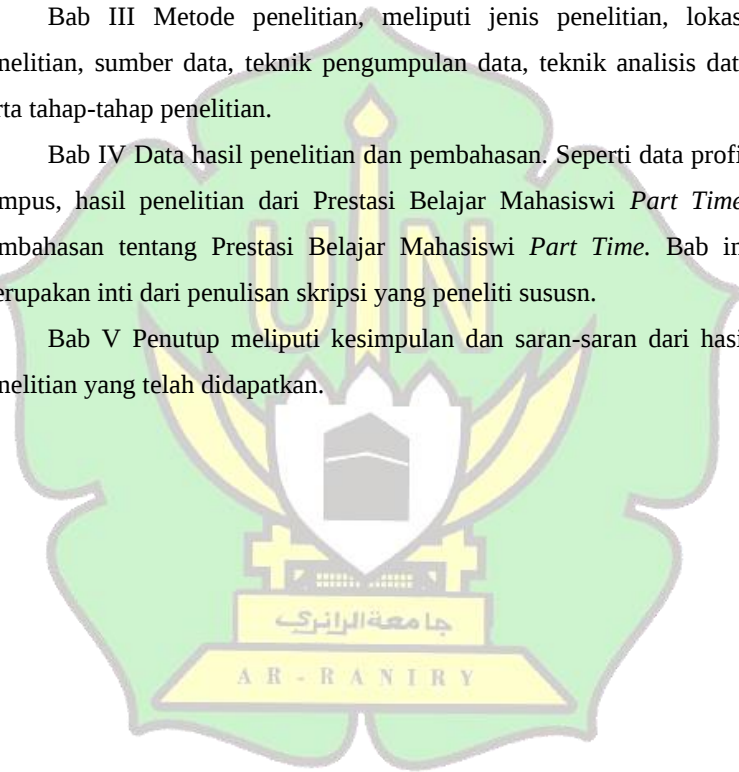
Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori yang menjelaskan tentang prestasi belajar, mahasiswi *part time*.

Bab III Metode penelitian, meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV Data hasil penelitian dan pembahasan. Seperti data profil kampus, hasil penelitian dari Prestasi Belajar Mahasiswi *Part Time*, pembahasan tentang Prestasi Belajar Mahasiswi *Part Time*. Bab ini merupakan inti dari penulisan skripsi yang peneliti susun.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang telah didapatkan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Di dalam KBBI yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah “hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)”¹.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), belajar adalah “suatu proses untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman”². Suatu proses dari tidak tahu terhadap sesuatu hingga menjadi tahu”³.

Menurut Fathurrahman, mengungkapkan bahwa “Belajar merupakan segenap rangkaian/aktifitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya sendiri, berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran yang bersifat sedikit banyak permanen”⁴. Karena itu jelaslah bahwa belajar yaitu suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan dalam diri seseorang. Baik itu mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya. Muhibbin Syah

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 896.

²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar ...*, hlm. 593.

³Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991).

⁴Fathurrahman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 52.

mengemukakan, “Belajar merupakan suatu usaha yang berupa kegiatan hingga terjadi perubahan tingkah laku yang relatif lama/menetap”⁵. Oleh karenanya, belajar adalah suatu proses yang berlangsung secara terus menerus dan tidak mempunyai titik akhir, sampai seseorang telah mencapai suatu prestasi belajar, dan orang tersebut baru mencapai tujuan belajar sementara.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok⁶. Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Berprestasi merupakan bagian yang menyatu dalam kehidupan manusia, ada yang tinggi ada yang rendah. Untuk memenuhi kebutuhan itu mereka berusaha dengan berbagai cara dan cara yang paling sering dilakukan yaitu belajar⁷. Prestasi belajar sangat diutamakan dalam dunia pendidikan. Mahasiswa sebagai subjek didik dalam lembaga pendidikan yang lebih tinggi tentunya mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan generasi penerus yang lebih baik.

Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh oleh mahasiswa karena adanya aktivitas belajar yang dilakukannya, karena pada prinsipnya setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya⁸. Prestasi belajar diwujudkan

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Cet.3, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 25.

⁶ Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Usaha Nasional, 1994), hlm, 126.

⁷ Noor Komari Pratiwi, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia”. *Jurnal Pujangga*, Vol. 1, No. 2, Desember 2015, hlm. 81.

⁸ Devi Ratih Retnowati, “Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 3, Maret 2016, hlm. 523.

dalam laporan berupa nilai yang tercantum pada kartu hasil studi (KHS). Hasil laporan ini biasanya diberikan setiap semester ataupun setiap tahun. Oleh karena itu, prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses pembelajaran.

Dalam Al-Qur'an Surat *al-Mujadilah* ayat 11 dijelaskan bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”⁹. (Q.S. *al-Mujadilah* : 11)

Dari ayat diatas telah dijelaskan bahwa Allah akan menaikkan derajat orang-orang yang berilmu baik didunia maupun diakhirat. Islam menganjurkan kepada setiap umat untuk selalu belajar dan mendalami serta memahami ilmu pengetahuan, Islam juga menganjurkan untuk mengamalkan ilmunya. Dalam hal ini tidak hanya ilmu agama saja,

⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsiran jilid x*, (Jakarta: percetakan Ikrar Mandiri abadi, 2010), hlm. 25.

namun ilmu-ilmu pengetahuan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin modern yang bermamfaat lainnya¹⁰.

Allah juga memberikan manusia anugerah yang sangat tidak ternilai harganya yaitu berupa akal, indera pendengaran, indera penglihat, dan jasmani rohani yang kuat agar manusia mampu menuntut ilmu dengan baik. Karena ilmulah kelak yang akan menjadikan manusia selamat dari jurang kehinaan dan kebodohan.

Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat *az-Zumar* ayat 9:

أَمَّنْ هُوَ قَنِتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولَٰئِكَ ۚ

Artinya: *"(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran." (Q.S. az-Zumar : 9)*

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia diberi kelebihan akal untuk menuntut ilmu, dengan belajar maka manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan mendapatkan prestasi yang baik.

¹⁰ Mohamad Rusdiansyah, "Motivasi Belajar yang Terkandung Dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah Ayat 11", *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015), hlm. 9. Homepage: <https://repository.uinjkt.ac.id/pdf>

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yaitu sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri manusia itu sendiri. Timbulnya faktor internal tidak memerlukan rangsangan karena memang sudah ada dalam diri sendiri, sesuai dengan kebutuhannya.

1) Aspek fisiologis (jasmaniah) baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh, kesehatan jasmani sangatlah besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Tentu saja, apabila sakit maka ia tidak dapat berkonsentrasi belajar dengan baik¹¹.

2) Aspek psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh seperti halnya intelegensi, bakat, minat, motivasi dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimilikinya.

a) Bakat

Bakat (*aptitude*) mengandung makna kemampuan bawaan/potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Pada dasarnya, setiap manusia memiliki bakat pada suatu bidang tertentu dengan kualitas yang berbeda-beda. bakat yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu hingga memungkinkan untuk mencapai prestasi pada bidang tersebut. Dengan demikian diperlukan adanya latihan, pengetahuan, dorongan asosiasi dan moral (*social and*

¹¹ Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, (Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media, 2013), hlm, 90.

moral support) dari lingkungan yang terdekat dimilikinya¹².

Bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat akademik dan non-akademik (C. Semiawan, 1988). Bersifat akademik berhubungan dengan pelajaran dan bersifat non-akademik berhubungan dengan bakat dalam bidang sosial, seni, olahraga, serta kepemimpinan. Dengan adanya bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu. Tetapi dalam mewujudkan bakat ke dalam suatu prestasi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan motivasi (C. Semiawan, 1988)¹³.

Bakat dapat menjadi kemampuan nyata jika dikembangkan dengan baik. Untuk mengembangkan bakat dengan baik diperlukan sifat-sifat yang mendukung. Bakat dan sifat yang dimiliki oleh seseorang akan dapat menimbulkan minat terhadap suatu hal. Bakat, sifat-sifat, dan minat yang dimiliki seseorang sangat berbeda-beda antara satu orang dengan lain. Perbedaan ini menyebabkan cita-cita yang berbeda pula¹⁴.

b) Minat

¹² Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi*, cet.1 (Jakarta: PT Logos Wacan Ilmu 1999), hlm. 135-136.

¹³ Mohammad Ali, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 78.

¹⁴ Rudi Mulyatiningsih, *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar, dan Karier*, (Jakarta: PT Grasindo 2004), hlm. 91.

Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu terhadap objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik yang merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan serta dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan sehari-hari maka akan semakin kuat pula minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi putus kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya¹⁵. Bila dikaitkan dengan suatu mata pelajaran, maka ia akan sungguh-sungguh dalam mempelajari dan memahami suatu materi pelajaran tersebut. Hal ini mengakibatkan seseorang bisa meraih prestasi belajar yang tinggi. Namun sebaliknya, mereka yang tidak mempunyai minat (minatnya rendah) terhadap suatu materi pelajaran, maka ia tidak akan serius dalam belajar, akibatnya prestasi belajar yang didupatkannya pun rendah¹⁶.

c) Motivasi

Motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong mahasiswa agar mau belajar guna meningkatkan mutu belajar dengan baik. Pada umumnya hasil belajar meningkat jika motivasi belajar meningkat pula. Dengan

¹⁵ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: kencana 2011), hlm. 63.

¹⁶ Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar*, hlm, 90-91.

mendapatkan motivasi yang baik, seseorang mampu belajar dan menghasilkan pembelajaran dengan baik¹⁷.

Motivasi ialah bersifat global, selain bermamfaat juga berfungsi pada umumnya seperti: (a) mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan; (b) mengarahkan perbuatan pada pencapaian tujuan yang hendak dicapai; (c) motivasi agar cepatnya pekerjaan seseorang¹⁸.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar manusia itu sendiri dan akan timbul karena adanya rangsangan atau masukan dari luar individu.

1) Faktor Sosial, faktor yang mendukung kehidupan manusia saling berinteraksi dengan yang lainnya saling membutuhkan dan diantara mereka serta tidak bisa hidup tanpa adanya orang yang lain yang membantu. Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat penting dan besar terhadap keberhasilan pendidikan anak. Dapat berupa mendidik, hubungan antara anggota keluarga dan suasana rumah tangga. Faktor sosial lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu seperti dosen, teman-teman seangkatan yang dapat mempengaruhi semangat belajar.

2) Faktor Non sosial, yaitu seperti sarana dan prasarana belajar, seperti keadaan suhu udara, suasana belajar, dan media pembelajaran yang digunakan dalam belajar yang dapat pula memengaruhi prestasi belajar.

¹⁷ Drs. M. Ngalim Purwanto, MP, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 73.

¹⁸ Yudrik Jahja, *Psikologi*, hlm. 358.

3. Faktor Penghambat Pencapaian Prestasi Belajar

Sifat-sifat buruk yang melekat pada diri seseorang individu yang dapat menghambat pencapaian prestasi belajar, antara lain :

a. Malas, sifat malas merupakan sifat ketidakmauan untuk melakukan sesuatu. Orang yang malas menganggap bahwa belajar merupakan suatu hal yang tidak penting. Mereka sering menunda-nunda suatu pekerjaan yang seharusnya dapat dikerjakan tepat waktu. Maka dari itu, orang malas akan berpengaruh buruk terhadap prestasi belajarnya.

b. Sifat keterpaksaan, adalah suatu sifat yang mudah menyerah, mengeluh, yang tidak ingin mengerjakan suatu tugas pekerjaan dengan baik¹⁹.

c. Persepsi diri yang buruk, yaitu menganggap bahwa dirinya adalah orang bodoh, tidak mampu, dan tidak bisa berbuat apa-apa dalam mengikuti materi pelajaran.

4. Prestasi Akademik dan Non Akademik

a. Prestasi Akademik

Prestasi akademik bagi mahasiswa sangatlah penting guna meningkatkan prestasi akademik yang merupakan gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti perkuliahan. Nasution (2003) mendefinisikan prestasi akademik adalah “Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi akademik dikatakan sempurna apabila telah memenuhi tiga aspek yaitu: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan), sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum

¹⁹ Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar* , hlm, 92-93.

mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut”²⁰. Dengan demikian, untuk memenuhi tuntutan dalam mendapatkan prestasi akademik yang baik, mahasiswi yang sedang bekerja harus belajar lebih giat hingga dapat mengatur waktu dengan baik meskipun terdapat kendala-kendala yang berhubungan dengan pengaturan jadwal waktu kuliah dengan waktu bekerja.

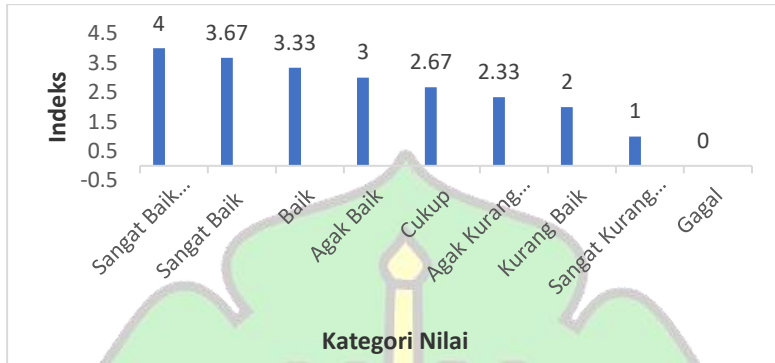
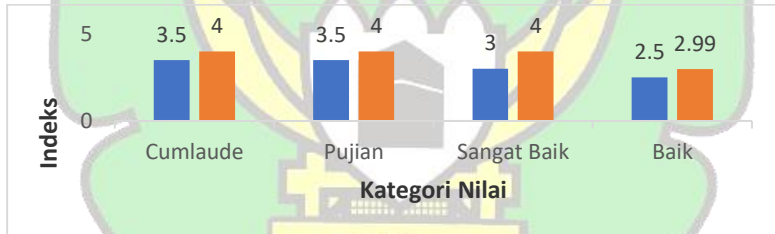
Pada tingkat pendidikan, indeks prestasi (IP) dihitung sebagai nilai rata-rata yang diperoleh seorang mahasiswi pada mata kuliah tersebut setelah di beri bobot dengan nilai angka. Nilai berkisar antara 4 (A, terbaik) sampai 0 (E, gagal). Nilai ini ditentukan besarnya (biasanya 1 sampai 4 Satuan Kredit Semester/SKS) berdasarkan bobot nilai dari masing-masing mata kuliah. IP dihitung setiap semester. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah perhitungan IP dengan menggabungkan semua mata kuliah yang telah ditempuh sampai suatu semester tertentu²¹.

Nilai ujian mata kuliah ditetapkan dalam rentang nilai 0-100. Berdasarkan rentang nilai tersebut, maka nilai yang diperoleh mahasiwi dibagi dalam beberapa kategori²².

²⁰ Glagah Mahestya Yahya, “Analisis Prestasi Akademik pada Mahasiswa yang Bekerja *Part Time*”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 12, No. 1, 2019, hlm. 47.

²¹ Suwarso, “Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa”, *Jurnal Relasi*, Vol. XIV, No. 2, Juli 2018, hlm. 18.

²² Kementerian Agama Republik Indonesia UIN Ar-Raniry Banda Aceh, “Model Penilaian MK dan Kelulusan di UINAR”. (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry), 24 Juli 2020.

Gambar 2.1 Diagram Penilaian Mata Kuliah di UIN Ar-Raniry**Gambar 2.2 Diagram Nilai Kelulusan pada Prodi S1 UIN Ar-Raniry**

Keterangan :

- a) Cumlaude, bila dipenuhi syarat tambahan sebagai berikut:
 1. Lulus tepat waktu (3.5 – 4 tahun).
 2. Tidak ada nilai C atau D.
- b) Pujian, bila salah satu atau kedua syarat tambahan tidak dapat dipenuhi.

b. Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik adalah prestasi diluar bidang akademik yang secara tak langsung juga menjadi pendukung aktivitas akademik. Seperti halnya dalam berorganisasi, bersosialisasi dan dalam perlombaan-perlombaan lainnya.

B. Kerja *Part Time*

1. Pengertian kerja

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Kerja No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, pekerja adalah “setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat”²³.

Kerja diartikan sebagai proses penciptaan atau pembentukan nilai baru pada suatu unit sumber daya, pengubahan atau penambahan nilai pada suatu alat pemenuh kebutuhan yang ada²⁴. Dalam arti yang luas, kerja adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, kerja digunakan untuk suatu tugas yang menghasilkan uang bagi seseorang. Sedangkan pekerja adalah terdiri dari beberapa individu yang melakukan tugas atau pekerjaan untuk memenuhi tujuan-tujuan atau keperluan-keperluan tertentu.

Menurut Dr. Franz Von Magnis, kerja merupakan suatu yang direncanakan. Kerja adalah suatu aktivitas demi mencapai tujuan-tujuan yang hendak dicapai dan dipenuhinya.²⁵

²³ Undang-Undang RI No.13 Tentang Ketenagakerjaan

²⁴ Taliziduhu Ndraha, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 1.

²⁵ Panji Anoraga, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) hlm. 11.

Islam mewajibkan setiap umatnya bekerja untuk mencari rezeki dan pendapatan bagi kelangsungan hidupnya. Islam juga memerintahkan umatnya untuk mencari rezeki yang halal. Seperti firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya: “Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu”. (Q.S al-Baqarah : 168)

Islam menempatkan kerja sebagai ibadah untuk mencari rezeki dari Allah untuk kebutuhan hidupnya. Bekerja yang baik adalah wajib sifatnya dalam islam. Salah satu bagian penting dalam meraih kesuksesan dalam bekerja yaitu dengan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, fokus pada hasil kerja, dan menghindarkan diri dari kegiatan-kegiatan sosial yang membuang waktu²⁶.

Di dalam agama Islam pada dasarnya juga wajib bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan akan hidupnya, baik jasmaniah maupun rohaniyah. Dengan demikian bekerja adalah ibadah dan menjadi kebutuhan setiap umat manusia.

Sesuai Firman Allah SWT:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٧٥﴾

²⁶ Syaifurahman dan Tri Ujiati, *Manajemen Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Indeks, 2013) hlm. 15.

Artinya: *"Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (Q.S. at-Taubah : 105)*

Dengan demikian, kerja adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu yang dapat menghasilkan pemenuhan kebutuhan hidup dari bayaran atau upah yang didapatkan.

2. Pengertian Kerja Part Time

Kerja *Part Time* adalah kerja sampingan yang dimana jam kerjanya dapat disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaanya. Kerja paruh waktu umumnya bersifat sementara untuk periode tertentu yang sudah ditetapkan. Bekerja secara *part time* atau paruh waktu merupakan sebuah proses pemanasan dan latihan dasar diri sebelum akhirnya benar-benar memilih untuk menjadi karyawan penuh waktu²⁷.

Mahasiswi yang tidak hanya belajar dibangku perkuliahan saja tetapi juga perlu menambah ilmunya dalam bidang lain dengan bersosialisasi, berorganisasi, dan bekerja. Dengan demikian, mahasiswi cenderung akan lebih berkembang, memiliki banyak peluang untuk mengeksplorasi berbagai gaya hidup yang nilai, menikmati kemandirian serta terlepas dari pengawasan orang tua dan lebih tertantang secara intelektual dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah.

Status kerja mahasiswi terbagi menjadi dua, yaitu mahasiswi bekerja dan mahasiswi tidak bekerja. Purwanto (2013: 39) menyatakan bahwa, mahasiswi yang bekerja cenderung memiliki tingkat kesibukan

²⁷ Zahrotus Syifa, " Pengaruh Kerja Paruh Waktu dan Beasiswa Pendidikan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa", *Skripsi*, Purwoekerto 2021, hlm. 11.

dan kelelahan yang lebih tinggi karena padatnya jadwal aktivitas kuliah dan bekerja dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja²⁸. Mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang aktif dalam menjalani dua aktivitas sekaligus yaitu kuliah dan bekerja. Dua aktivitas ini dapat dilakukan secara bersamaan dan saling mendukung antara satu sama lain. Dengan bekerja, seseorang akan dapat mengumpulkan uang untuk biaya kuliah, sementara dengan kuliah seseorang dapat memperoleh ilmu pendidikan yang lebih tinggi dengan membangun masa depan yang lebih cerah. Yang dimaksud kuliah sambil bekerja adalah suatu perbuatan atau aktivitas yang dikerjakan diluar tugas pokok tetapi waktunya hampir sama dengan tugas pokok itu sendiri. Tugas pokok paling utama adalah melaksanakan aktivitas pembelajaran dan setelah itu mahasiswa melakukan tugas bekerja *part time*.

Kuliah sambil bekerja tentunya tidaklah mudah bagi seorang mahasiswa untuk bisa fokus pada perkuliahannya, sehingga sedikit banyak akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Namun banyaknya resiko yang harus dikorbankan oleh mahasiswa yang bekerja *part time* seperti berkurangnya waktu belajar, sosialisasi dengan teman dan berkurangnya waktu istirahat. Sehingga dampak negatif yang ditimbulkan mempengaruhi nilai prestasi belajar mahasiswa itu sendiri²⁹. Tidak konsentrasinya mahasiswa pada saat kegiatan belajar mengajar, lalai dalam mengerjakan tugas-tugas kuliahnya. Dan dikhawatirkan, mahasiswa malah keasikan bekerja sehingga menyampingkan kuliah,

²⁸ Zahara Arifka, "Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja Part Time". *Skripsi*, Semarang 2019, hlm. 7.

²⁹ Elma Mardelina & Ali Muhson, "Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya Pada Aktifitas Belajar Dan Prestasi Akademik", *Jurnal Economia*, Vol. 13. No. 2, Oktober 2017, hlm. 3. Homepage: <http://staffnew.uny.ac.id.pdf>

kuliahnya menjadi terbelangkai, datang ke kampus tidak disiplin, banyak liburnya karena kelelahan akibat stresnya bekerja. Tentu saja dengan begitu sudah banyak materi perkuliahan pada suatu mata kuliah yang tertinggal.

Semua yang kita lakukan sekarang adalah untuk kehidupan masa depan yang lebih baik³⁰. Tidak bisa dipungkiri bahwa pada zaman sekarang adalah zaman yang harus menuntut manusia untuk memiliki pendidikan yang lebih baik. Sehingga menuntut mahasiswinya untuk kreatif dalam mencari finansial untuk biaya pendidikannya. Mereka menambah biaya perkuliahan dengan cara bekerja diluar jam pelajaran, seperti mengajar disekolah-sekolah lain, mengajar *private*, penjaga toko dan lain sebagainya. Sementara beban Sistem Kredit Semester (SKS) selalu menuntut untuk segera diselesaikan. Namun, ada juga sebagian dari mereka yang bekerja hanya sekedar mengisi waktu luang, menyalurkan bakat, atau alasan-alasan lainnya.

Maka dapat diketahui bahwa mahasiswi yang bekerja *part time* ini adalah seorang pelajar yang masih aktif dalam perkuliahan namun juga bekerja setengah dari jam kerja normal untuk mendapatkan upah dengan tetap bertanggungjawab terhadap prestasi belajar selama perkuliahan.

3. Jenis-jenis pekerjaan *Part Time*

Hampir semua pekerjaan dapat memiliki jalur *part time*, berikut beberapa jenis pekerjaan *part time*, antara lain :

³⁰ Mohammad Saroni, Pendidikan untuk Orang Miskin (Jogjakarta: 2017), hlm. 67.

1) Pengajar TPA/ Bimbingan Belajar Privat

Dari pengamatan peneliti, banyak sekali mahsiswi-mahasiswa yang melakukan kerja *part time* khususnya dibidang pengajar TPA. Tentunya memang pekerjaan sampingan yang memberikan peluang cukup besar. Sebagai mahasiswa tentu sudah memiliki bekal ilmu yang telah dipelajarinya. Proses pendidikan hanya membimbing agar bekal dasar yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut dapat berkembang secara maksimal³¹.

2) Bisnis *Online Shop* / Reseller Barang

Mahasiswa bisa memanfaatkan peluang ini untuk membuka Manfaat pengajar ini yaitu untuk melatih diri di dunia pendidikan terutama dalam menghadapi beragam jenis peserta didik. Menurut Abu Ahmadi (1991;108) bahwa peserta didik memiliki perbedaan dan persamaan³². Alangkah lebih baiknya ilmu yang telah dimiliki kemudian diajarkan kepada orang-orang yang membutuhkan, karena mengajarkan orang lain adalah salah satu cara untuk mengulang kaji kembali ilmu yang telah dimilikinya tersebut. Dibalik itu, mahasiswa juga akan mendapatkan imbalan baik berupa uang atau balasan lainnya, seperti menjadi Guru TPA. Selain mendapatkan uang juga dapat menambah pengalaman serta wawasan yang luas. Demikian, menjadikan mahasiswa terutama dari jurusan pendidikan, menjadi lebih terlatih dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya toko *online* dan menjual produk yang diinginkan. Produk yang dijual di toko *online* ini bisa berupa produk reseller atau produk sendiri. Bisnis *online* bagi mahasiswa

³¹ Mohammad Saroni, *Pendidikan untuk ...*, hlm. 168.

³² S. Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm, 49.

ini dapat berkembang menjadi usaha utama jika dikerjakan dengan sungguh-sungguh. Hanya membutuhkan waktu untuk memahami strategi promosi, mengunggah di media sosial atau mengadakan *give away* sehingga toko tersebut bisa dikenal banyak orang. Mereka bisa menjual berbagai macam barang yang diinginkan oleh peminat. Jadi, modal yang dibutuhkan tidak banyak, tetapi hasilnya lumayan tergantung seberapa tekun menjalankan bisnis ini³³. Maka ini bisa jadi sebagai salah satu pembelajaran menjadi seorang pengusaha.

3) Penyiar Radio

Pekerjaan seperti penyiar radio ini tidak asing lagi bagi mahasiswa yang *public speakingnya* sangat bagus. Banyak mahasiswa yang sudah memiliki bakat dalam dirinya, berani tampil didepan dan kemudian mengasah kemampuannya untuk lebih baik lagi. Mereka yang memang sudah ahli dalam bidang tersebut dengan mengatur waktu luang yang digunakan sambil bekerja yang dapat menguntungkan baginya.

4) Master of Ceremony (MC)

Berbicara didepan umum memang membutuhkan kemampuan yang khusus, termasuk menjadi MC. Bagi mahasiswa yang berani tampil didepan umum, dan sudah terbiasa membawa sebuah acara, maka kerja *part time* menjadi MC bisa dilakukan. Adapun waktunya bisa disesuaikan sendiri.

³³ Nur Lailatul Azizah, “Pengaruh Kerja Part Time Terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan”, *Skripsi* (Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2017), hlm. 28.

5) Penjahit

Tugas mahasiswi adalah belajar, namun tidak ada salahnya jika mengisi waktu luang untuk mencari pemasukan tambahan dari berbagai peluang yang ada. Dikalangan masyarakat saat ini banyak sekali yang mengikuti model pakaian terutama bagi wanita. Namun, masyarakat masih banyak yang kurang berminat membeli baju di toko atau butik, akan tetapi lebih memilih menjahit langsung dikarenakan akan lebih puas dan model serta ukurannya sesuai dengan yang diinginkan. Ada banyak model busana fashion muslim yang apabila dijahit, dipromosikan melalui media sosial maka akan mendapatkan banyak keuntungan.

6) Fotografer

Di era sekarang ini semua orang memiliki kamera hp yang sangat bagus, dengan memanfaatkan kamera tersebut maka dapat menghasilkan uang. Berawal dari sekedar hobi foto hingga belajar dan menjadi seorang fotografer sangat menguntungkan bagi mahasiswi yang bekerja *part time*. Karena waktu pekerjaan yang bisa disesuaikan sendiri.

7) Penjaga toko, Barista, Waitters, Kasir, dll

Biasanya banyak toko-toko atau restoran yang membutuhkan tenaga *part time* dengan sistem shift. Jam kerja pun bisa diatur sendiri sehingga tidak mengganggu jam perkuliahan. Atau bisa juga ambil pekerjaan double shif saat libur, sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia.

Seperti halnya *Coffee Shope* sedang mengetrend-ngetrendnya dikalangan masyarakat sekarang ini. Maka tidak heran bahwa banyak sekali terdapat lowongan pekerjaan barista baik itu laki-laki atau bahkan

perempuan yang memang sudah ahli dibagian barista tersebut. Dan memang ada beberapa *coffee shop* yang menyediakan lowongan kerja *part time* bagi mahasiswi³⁴.

4. Faktor yang mendorong mahasiswi bekerja *Part Time*

- 1) Untuk mencari Pengalaman
- 2) Menabung dan meringankan beban orang tua³⁵.
- 3) Mengasah kemampuan ilmu yang telah dimiliki
- 4) Memamfaatkan waktu luang yang kosong

5. Mamfaat kerja *Part Time*

Terdapat beberapa mamfaat yang diperoleh dengan melakukan kerja *Part Time*, diantaranya yatiu:

- 1) Menambah uang saku

Mamfaat ini tentu mahasiswi pahami. Dengan memperoleh pendapatan tambahan dari hasil bekerja sambil membantu masalah perekonomian dan sedikitnya mengurangi beban keluarga.

- 2) Mempelajari hal baru

Salah satunya menambah wawasan yang lebih luas diluar studi perkuliahan. Dengan pekerjaan yang beraneka ragam, maka mahasiswi akan menjadi orang yang serba bisa.

³⁴ Dikutip dari *homepage*: <https://uptown.id/id/2019/12/09/14-pekerjaan-paruh-waktu-terbaik-untuk-mahasiswa/>.

³⁵ Lina Aprilia, “Faktor-faktor yang Mendorong Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan USK Bekerja Part Time”, *Skripsi* (Banda Aceh, 2020), hlm. 1.

3) Belajar memasuki dunia kerja

Banyak sarjana yang tidak diterima bekerja adalah karena kurangnya keahlian yang dimiliki. Itulah mengapa mahasiswi mencari kerja *part time* yang sesuai dengan keahliannya.

4) Pintar dalam mengatur waktu

Waktu adalah tantangan sehari-hari bagi kebanyakan orang yang sibuk, seperti mahasiswi yang belajar sambil bekerja³⁶. Sadar atau tidak sadar, dengan bekerja *part time* tentunya mahasiswi akan lebih menghargai waktu. Mahasiswi dapat mengatur waktu dengan sangat baik sehingga waktu luang yang tak berguna hampir tidak ada.

5) Memperluas jaringan dan kenalan, relasi baru dapat terbentuk dari banyaknya pertemanan dalam bekerja.

Dengan demikian, mamfaat dari mahasiswi yang melakukan kerja *part time* diharapkan mahasiswi mampu mengaplikasikan dirinya dalam kehidupan nyata sebagai hasil belajar yang diperoleh dibangku perkuliahan, dan timbulnya salah satu dari adanya kebutuhan kompleks yang menjadikan mahasiswi tersebut untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya serta mahasiswi mendapatkan pengalaman dari kerja *part time* mampu menjadikan pengalaman-pengalaman tersebut

³⁶ Budi, *Bagaimana Sukses Sambil Bekerja*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1990), hlm. 2.

sebagai dorongan untuk mampu bertindak secara professional.

6. Kendala Mahasiswi *Part Time* yaitu:

- a) Kesulitan membagi waktu dan konsentrasi saat kuliah dan bekerja³⁷.
- b) Istirahat yang tidak cukup.
- c) Perjalanan yang jauh dari tempat kerja ke kampus menyebabkan sering terlambat masuk kuliah.
- d) Ngantuk saat kuliah dan lelah saat bekerja.
- e) Pola makan yang tidak teratur.

Hidup dan kehidupan memang identik dengan kerja. Dengan bekerja, kita akan dapat mengaktualisasikan potensi diri. Kita dapat mengeksplorasi semua kemampuan yang kita miliki sehingga peran kita dalam kehidupan tidak hanya sebagai objek, tetapi dapat menjadi sosok penentu. Sesuatu yang kita hasilkan dalam kehidupan ini sungguh merupakan satu hal yang dapat membangun citra diri kita. Orang akan mencari kita jika mempunyai pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang kita miliki³⁸.

³⁷ Tegar Sandhi Ario, "Problematika Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu (*Part Time*)", *Skripsi* 2019, hlm. 4.

<http://eprints.ums.ac.id/82213/10/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

Tgl akses Banda Aceh, 3 Agustus 2020.

³⁸ Mohammad Saroni, Pendidikan untuk ..., hlm. 178.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penggunaan jenis pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui serta mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas serta nyata tentang prestasi belajar mahasiswi yang kerja *part time* Prodi PAI UIN Ar-Raniry, khususnya bagi mahasiswi angkatan 2017 di lapangan secara menyeluruh melalui pengumpulan data. Tidak hanya mahasiswi saja, mahasiswa juga terkadang ada yang melakukan kuliah sambil bekerja, namun lebih banyak dari mahasiswilah yang melakukannya. Bahkan hampir seluruh rata-rata mahasiswi melakukan kuliah *part time* dengan rentang waktu yang berbeda-beda. Sehingga peneliti lebih tertarik untuk meneliti mahasiswi yang bekerja sambil kuliah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sesuatu atau fenomena yang dirancang untuk mendapatkan suatu informasi. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum¹. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena yang ada.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 147.

B. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih tempat penelitian yaitu pada Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu. Selain Sugiyono, Arikunto mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dari benda-benda alam yang lain.

Secara keseluruhan, mahasiswa prodi PAI UIN Ar-Raniry mencapai 186 orang leting 2017. Populasi dalam penelitian ini merupakan semua mahasiswi prodi PAI UIN Ar-Raniry angkatan 2017 berjumlah 128 orang mahasiswi yang aktif dalam perkuliahan.

2. Sample

Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel². Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 131.

pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi³.

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa sampel dalam sebuah penelitian ialah sebagian dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak peneliti dengan syarat mewakili populasi.

Dengan demikian, jumlah sampel dari 128 mahasiswi, peneliti mengambil 20 mahasiswi .

Tabel 3.1 Rekapitulasi Mahasiswi *Part Time* Prodi PAI UIN Ar-Raniry

No	Nama	NIM
1	Windi Ajirni	170201090
2	Winda Ajirna	170201006
3	Nurfitriani	170201067
4	Barlinty Isbaini Baruza	170201019
5	Maisura	170201105
6	Nurhazizah	170201010
7	Nadyatul Hikmah	170201048
8	Rana Al Mukarramah	170201076
9	Reka Safera	170201066
10	Rini Geubrina	170201041
11	Hanjeli Pratiwi	170201161
12	Mujibaturrahmi	170201017
13	Fitriani	170201157
14	Dira Syahputri	170201178
15	Diana Putri	170201099
16	Yunda Oza Umairah	170201102
17	Resti Apriliharza	170201130
18	Nurul Haida	170201101

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif ...,* hlm. 81.

19	Musliati	170201170
20	Siti Laila Afifah	170201184

3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Snowball sampling*. Menurut Sugiyono *Snowball Sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel, begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel tersebut menjadi banyak. Ibarat bola salju yang menggelinding makin lama makin besar⁴.

Adapun peneliti menggunakan *snowball sampling* yang berlangsung secara bergulir, dimana dengan observasi yang sebelumnya peneliti memilih orang tertentu sebagai informan yang dipertimbangkan untuk memberikan data-data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data dan informasi yang diperoleh sebelumnya, peneliti dapat menetapkan informan selanjutnya. Penelitian ini dianggap telah selesai apabila peneliti telah mendapatkan semua data yang diperlukan yang dapat menjelaskan bagaimana prestasi belajar mahasiswi kerja part time meskipun terkendala waktu mereka untuk bekerja.

Teknik *snowball sampling* ini peneliti gunakan pada setiap mahasiswi di Prodi PAI UIN Ar-Raniry yang dijumpai atau dapat dihubungi secara daring. Alasan lain peneliti menggunakan random sampling ini yaitu dikarenakan kuliah dilakukan secara daring, sehingga ada kesulitan peneliti bertemu secara langsung dengan mahasiswi Prodi PAI UIN Ar-Raniry.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, hlm. 82.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tentang Prestasi Belajar Mahasiswi *Part Time* prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh terdiri dari dua sumber, yaitu data Primer dan data Sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari mahasiswi prodi PAI UIN Ar-Raniry melalui wawancara, observasi yang berhubungan langsung dengan Prestasi Belajar Mahasiswi *Part Time*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekundernya adalah data yang diperoleh dari pihak lain. Tidak langsung diperoleh oleh subjek penelitiannya. Adapun data subjek sekunder adalah mahasiswi yang diluar kerja *part time* yang berada di prodi PAI UIN Ar-Raniry.

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian guna menjawab rumusan masalah penelitian disebut dengan teknik pengumpulan data⁵. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan

⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 138.

melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan objek-objek di lapangan guna memperoleh data atau keterangan-keterangan dengan akurat, objektif dan dapat dipercaya⁶.

Dalam hal ini peneliti mengobservasi 20 mahasiswi leting 2017 Prodi PAI UIN Ar-Raniry yang melakukan kerja *part time* juga disampingnya sebagai mahasiswi yang sedang aktif kuliah untuk mengetahui prestasi belajarnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, disebut pula sebagai *interviewer*, sedangkan pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi atau informan. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan instrumen wawancara.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, memproses data, menganalisis serta

⁶ Freddy Rangkuti, Riset Pemasaran, (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, Cet ke-VIII, 2007), hlm. 42.

memaparkan data-data secara tersistematis serta objektif dengan tujuan menyelesaikan suatu masalah, atau menguji kebenaran suatu hipotesis.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah wawancara, maka instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara, perekam suara dan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan masalah. Untuk penggunaan metode observasi, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, daftar ceklis dan catatan. Untuk dokumentasi peneliti menggunakan kamera untuk merekam bukti sebagai keterangan yang dapat menjelaskan realita yang sesungguhnya di Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengolahan, dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada kaitannya dengan masalah penelitian⁷. Dalam melakukan analisis data, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

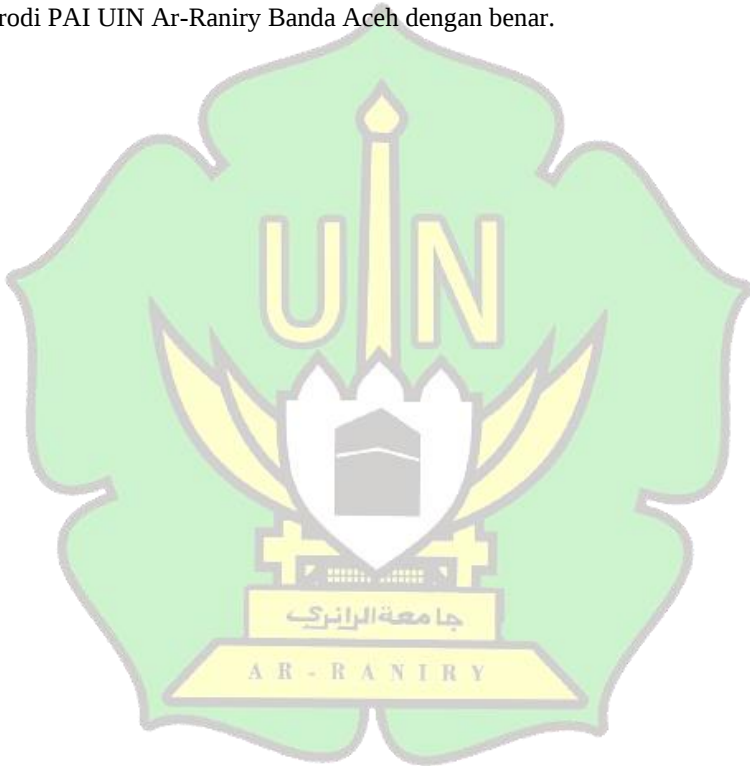
1. Reduksi data

Reduksi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pengurangan, dan pemotongan. Mereduksi data berarti membuat pengurangan, yaitu memilih hal-hal yang pokok (inti), memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

⁷Nana Sudjana, Awal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), hlm. 89.

2. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang kebenaran laporan, pernyataan, perhitungan dan lain sebagainya. Setelah reduksi (pemotongan) data, kemudian dilakukan verifikasi. Yaitu memastikan data yang tersedia terkait dengan prestasi belajar mahasiswa *part time* Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan benar.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Data Profil UIN Ar-Raniry

a. Sejarah Singkat UIN Ar-Raniry

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry secara resmi berdiri berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia no. 64 tahun 2013 tentang perubahan Institut Islam Negeri Ar-Raniry (IAIN) Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh¹.

Sebelum berubah status menjadi UIN, lembaga pendidikan tinggi ini bernama Institut Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry yang didirikan pada 5 Oktober 1963 yang merupakan IAIN ketiga, setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Keberadaannya dimulai dengan berdirinya Fakultas Syariah (1960), Fakultas Tarbiyah (1962), sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian pada tahun (1962) didirikan Fakultas Ushuluddin, sebagai fakultas ketiga di IAIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan status swasta.

Setelah beberapa tahun menjadi cabang dari IAIN Yogyakarta, pada tahun 1963 fakultas-fakultas tersebut berafiliasi dengan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kondisi ini berjalan sekitar enam bulan, dan akhirnya pada tanggal 05 Oktober 1963 IAIN Ar-Raniry resmi berdiri

¹Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, hlm.1

sendiri. Ketika diresmikan, lembaga ini telah memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Ushuluddin. Kemudian dalam perkembangannya, IAIN Ar-Raniry dilengkapi dengan dua fakultas baru, yaitu Fakultas Dakwah (1968) dan Fakultas Adab (1983).

Dalam perkembangannya, UIN Ar-Raniry disamping berbenah diri juga telah membuka sejumlah Program Studi yang sesuai dengan harapan keinginan dan kebutuhan masyarakat. Lembaga ini juga telah membuka Program Magister (S-2) sejak tahun 1989 dan Program Doktor (S-3) tahun 2002.

Seiring dengan tingginya tuntutan terhadap ilmu-ilmu alam dan sosial keagamaan, maka pada tahun 2014 UIN Ar-Raniry membuka empat fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan, Fakultas Psikologi, Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan demikian sekarang UIN Ar-Raniry sudah memiliki Sembilan (9) Fakultas dengan empat puluh tiga (43) Prodi.

b. Visi dan Misi UIN Ar-Raniry

1) Visi

Menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi dan seni.

2) Misi

1. Melahirkan sarjana intelektual yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan berionterasi pada masa depan dan berakhlak mulia.

2. Mengimplementasikan ilmu dalam membangun dan mengembangkan masyarakat madani, yang beriman, berilmu pengetahuan dan beramal.

c. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bertujuan mendidik sarjana muslim yang bertaqwa, ahli pendidikan dan pengajaran Islam yang mampu mengembangkan dan mampu menerapkan ilmu pengetahuannya dalam berbagai lembaga pendidikan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki 13 Prodi, salah satunya yaitu Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).

d. Prodi Pendidikan Agama Islam

Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry didukung oleh Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (HMP-PAI).

Visi : Menjadi Proram Studi Agama Islam yang unggul, professional dan kompetitif berbasis Akhlaqul Karimah di Indonesia pada tahun 2025.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bermutu berbasis teknologi
2. Mengintegrasikan nilai keislaman melalui ilmu pengetahuan dan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam
3. Melaksanakan pengkajian dan penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam
4. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan kerjasama dalam bidang Pendidikan Agama Islam

sebagai wujud partisipasi terhadap pembangunan daerah dan nasional.

2. Data Statistik UIN Ar-Raniry Banda Aceh

a. Identitas

Nama Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN)
Ar-Raniry Banda Aceh

Status Universitas : Negeri

Akreditasi : B

Alamat Universitas : Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma
Darussalam Banda Aceh

No. Telp : (0651) - 7557321

E-mail : uin@ar-raniry.ac.id

Tahun Berdiri : 1963

b. Pimpinan Prodi PAI

Nama : Marzuki, S.Pd.I., M.S.I

NIP : 198401012009011015

Akreditasi Prodi PAI : A

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Hasil

Hasil yang diperoleh peneliti dari penelitian yang telah dilaksanakan pada Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara langsung dan online adalah untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswi *part time*. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswi prodi PAI angkatan 2017 khususnya pada mahasiswi semester VI dan semester VII yang sedang aktif kuliah berjumlah 20 orang mahasiswi yang bekerja *part*

time. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data penelitian yaitu mengenai prestasi akademik mahasiswi *part time*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara (instrumen). Berdasarkan hasil analisis, mahasiswi yang bekerja *part time* dilatarbelakangi oleh berbagai faktor yang dilakukan dalam penelitian oleh peneliti tentang bidang pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswi. Selama mahasiswi bekerja *part time*, hingga ada beberapa masalah yang timbul yang menyebabkan permasalahan dengan proses perkuliahan mereka. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ada beberapa kesamaan diantara mahasiswi yang kuliah sambil bekerja *part time* yaitu mencari pengalaman kerja, mengisi waktu luang, dan mencari uang tambahan demi untuk memenuhi kebutuhan serta meringankan beban orang tua.

Ada beberapa macam jenis bidang kerja *part time* yang dilakukan oleh mahasiswi prodi PAI UIN Ar-Raniry angkatan 2017. Diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Hasil Responden

No.	NAMA	Jenis Pekerjaan <i>Part Time</i>	Lama Waktu
1	Windi Ajirni	Guru TPA (Tahfizh Al-Ikhlas)	2018 – 2021 3 setengah th.
2	Winda Ajirna	Guru TPA (Tahfizh Al-Ikhlas)	2019 – 2021 2 tahun
3	Nurfitriani	Guru TPA (Baitul Musyahadah)	2019 – 2021 2 setengah th.
4	Barlenty Isbaini Baruza	Guru TPA (Unggulan Al- Hilal)	2020 – 2021 1 tahun

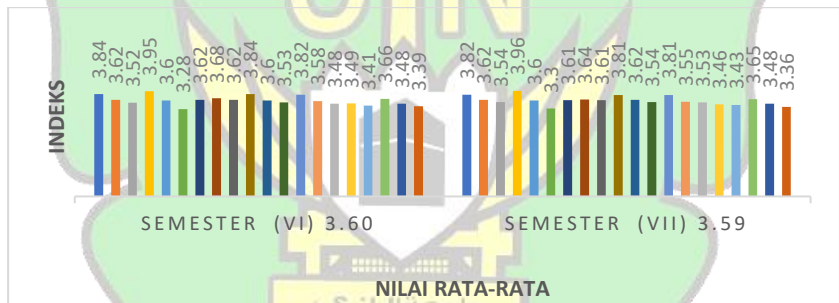
5	Asriah	Guru TPA (Al-Anshar)	Januari – 2021 8 bulan
6	Nurhazizah	Guru TPQ (Baitus shalihin)	2018 – 2021 2 tahun
7	Nadyatul Hikmah	Guru TPQ (Al-Wustha)	2018 – 2021 2 tahun
8	Rana Al Mukarramah	Guru Honor (SD IT)	2019 – 2021 1 tahun
9	Reka Safera	Penjaga Toko	2018- 2021 3 tahun
10	Rini Geubrina	Penjaga Toko	2017 – 2021 4 tahun
11	Hanjeli Pratiwi	Waitress	Februari – 2021 6 bulan
12	Mujibaturrahmi	Penyiar Radio	2019 – 2021 1 setengah th.
13	Nurul Husna	Online Shop	2018 – 2021 2 tahun
14	Dira Syahputri	Online Shop	2020 – 2021 1 tahun
15	Diana Putri	Online Shop	2020 – 2021 1 tahun
16	Yunda Oza Umairah	Online Shop	2018 – 2021 3 tahun
17	Resti Apriliharza	Online Shop	Juli 2020 – 2021 1 setengah th.
18	Nurul Haida	Online Shop	Maret 2020 – 2021 1 setengah th.
19	Musliati	Tailor	2019 – 2021 2 tahun
20	Siti Laila Afifah	Tailor	2017 – 2021 5 tahun

Dapat ditelusuri dari wawancara instrumen bahwa lama waktu kerja *part time* yang dilakukan oleh mahasiswi sangat berbeda-beda.

Ada yang baru memulai bekerja bahkan ada yang sudah sangat lama bekerja. Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa mahasiswi yang bekerja *part time* ini telah mendapatkan persetujuan dari orang tua mereka meskipun pada awalnya ada sebagian dari orang tuanya yang tidak membolehkannya, dikhawatirkan dapat mengganggu aktivitas perkuliahan. Namun dengan menjalani kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang mudah. Tentu saja hal ini akan berdampak pada prestasi akademik bagi mahasiswi. Akan berdampak terhadap nilai IPK mahasiswi, baik itu meningkat atau menurun.

Berikut nilai IPK mahasiswi yang bekerja di hitung mulai dari semester genap (VI) dan semester ganjil(VII).

Gambar 4.2 Diagram Nilai IPK Mahasiswi *Part Time*



Berdasarkan diagram di atas nilai rata-rata IPK mahasiswi yang bekerja *part time* pada semester VI apabila dijumlahkan keseluruhannya maka hasilnya adalah 3.60 dan semester VII mencapai 3.59. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi sedikit penurunan jika dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan mahasiswi semester VI ke semester VII. Nilai rata-rata IPK mahasiswi menunjukkan pada kategori baik. Prestasi (IPK) mahasiswi yang kuliah sambil bekerja memiliki prestasi (IPK) yang berbeda-beda. Tetapi ada sebagian mahasiswi yang dapat menstabilkan

nilai IPK nya dengan baik melalui kemampuannya dalam mengatur waktu. Karena lamanya waktu kerja *part time* yang mahasiswi tekuni sehingga mereka sudah terbiasa dalam menjalaninya.

Setelah melakukan wawancara melalui instrumen wawancara, maka terdapat beberapa responden yang melakukan kuliah sambil bekerja *part time*. Diantaranya, ada Windi Ajirni ialah seorang mahasiswi Prodi PAI yang bekerja sebagai Guru TPA pada *Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlas* dengan memiliki nilai IPK semester VI 3.84 semester VII 3.82. Selama bekerja *part time* dan sambil kuliah, tugas-tugas perkuliahan menjadi prioritas utama yang harus dikerjakan. Dengan mengatur waktu yang baik semua permasalahan di perkuliahan dapat dilakukan dengan baik dan tepat waktu. Hal yang membuat ia bekerja *part time* karena ingin mengasah kemampuan ilmu yang telah dimiliki serta mencari pengalaman baru. Namun jika digabungkan nilai IPK nya termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Kemudian ada juga Winda Ajirna merupakan seorang mahasiswi Prodi PAI yang bekerja sebagai Guru TPA pada *Ma'had Daarut Tahfidz Al-Ikhlas* dengan memiliki nilai IPK semester VI 3.62 semester VII 3.62. Jika digabungkan nilai IPK nya termasuk dalam kategori Baik. Hal yang membuat ia bekerja *part time* karena adanya tuntutan ekonomi, mengisi waktu luang dan untuk menambah wawasan, serta dapat meringankan beban orangtua, tapi yang paling utama yaitu membantu meringankan beban orangtuanya. Selama bekerja *part time* disamping menjadi mahasiswi tentunya tidak mudah dalam hal pembagian waktu, karena sedikit waktu yang disia-siakan akan berdampak buruk pada salah satu tanggung jawab sebagai mahasiswi. Seperti halnya, tugas yang harus dikorbankan karena lalai dalam bekerja.

Kemudian ada Nurfitriani yang merupakan seorang mahasiswi Prodi PAI juga bekerja sebagai Guru TPA *Baitul Muhsyadah* dengan memiliki nilai IPK semester VI 3.52 semester VII 3.54. Hal yang membuat ia bekerja *part time* karena banyaknya waktu luang yang kosong sehingga dapat memanfaatkan waktu tersebut untuk bekerja, menambah uang jajan dan mencari pengalaman yang baru tentunya. Diawal-awal mulai bekerja tugas menjadi peran utama yang harus difokuskan agar bisa dikumpul tepat pada waktunya, namun seiring berjalannya waktu antara kuliah sambil bekerja *part time* ini semua dapat diatasi dengan baik. Karena sudah terbiasa dan menjadi kebiasaan untuk memfokuskan hal-hal utama yang harus dikerjakan semua menjadi lebih mudah.

Kemudian ada Barlenty Isbaini Baruzi ialah seorang mahasiswi Prodi PAI yang bekerja sebagai Guru TPA *Unggulan Al-Hilal* dengan memiliki nilai IPK semester VI 3.95 semester VII 3.96. Menurutnya “selama kuliah sambil bekerja *part time*, kuliah sedikit tidak terganggu karena sudah terbiasa dengan kegiatan sehari-hari, kuliah bisa dioptimalkan sehingga perkuliahan dapat diatasi dengan baik”². Walaupun sedang bekerja *part time* tetapi ia juga memiliki prestasi diluar bidang akademik. Terlihat jelas bahwa jika digabungkan nilai IPK nya termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Lalu ada Asriah yang merupakan seorang mahasiswi Prodi PAI yang bekerja sebagai Guru TPA pada *Unggulan Al-Hilal* dengan memiliki nilai IPK semester VI 3.60 semester VII 3.61. Alasan ia bekerja yaitu untuk mencari pengalaman baru sekaligus ingin mandiri.

² Hasil Wawancara tanggal 20 Juni 2021 di UIN Ar-Raniry, Mahasiswi B

Menurutnya, “Dengan mencoba-coba hal baru mungkin saja akan menjadi peluang yang baik untuk kedepannya”³. Namun jika digabungkan nilai IPK nya termasuk dalam kategori Baik. Dikarenakan lama waktu bekerja yang tidak banyak, sehingga masih ada banyak waktu tersisa yang dapat digunakan untuk belajar.

Selain itu ada juga Nurhazizah salah seorang mahasiswi Prodi PAI yang bekerja sebagai Guru TPQ pada *Al-Wustha* dengan memiliki nilai IPK semester VI 3.28 semester VII 3.30. Jika digabungkan nilai IPK nya termasuk dalam kategori Baik. Hal yang membuat ia bekerja *part time* karena ingin memanfaatkan waktu luang yang kosong, kemudian tempat kerja yang lumayan dekat dengan tempat tinggalnya. Selama bekerja *part time* sekaligus menjadi mahasiswi aktivitas belajar tidak terlalu terganggu, disebabkan karena sudah terbiasa pada awal-awal mulai bekerja.

Ada juga Nadyatul Hikmah yaitu seorang mahasiswi Prodi PAI yang bekerja sebagai Guru TPQ pada *Al-Wustha* dengan memiliki nilai IPK semester VI 3.62 semester VII 3.61. Namun jika digabungkan nilai IPK nya termasuk dalam kategori Baik. Hal yang membuat ia bekerja *part time* yaitu untuk meringankan beban orang tua sekaligus ingin mandiri dan mencari pengalaman baru. Menurutnya, “dengan bekerja *part time* ini dapat melatih diri sebagai seorang guru kedepannya”⁴. Akan tetapi banyak yang harus dikorbankan, seperti tugas yang kadang-kadang lupa untuk diselesaikan sehingga berdampak pada nilai IPK

³ Hasil Wawancara tanggal 23 Juli 2021 di UIN Ar-Raniry, Mahasiswi A.

⁴ Hasil Wawancara tanggal 26 Juli 2021 di UIN Ar-Raniry, Mahasiswi N.

yang kurang memuaskan. Akibat lelah juga dalam perjalanan pulang kerja yang jauh.

Terus ada Rana Al Mukarramah yaitu seorang mahasiswi Prodi PAI yang bekerja sebagai Guru Honor pada SD IT dengan memiliki nilai IPK semester VI 3.68 dan semester VII 3.64. Namun jika digabungkan nilai IPK nya termasuk dalam kategori Baik. Alasan ia bekerja *part time* yaitu ingin membantu meringankan beban orang tua dan untuk menabung. Menurutnya, “karena banyak teman-teman diluar sana yang bekerja sambil kuliah, saya pun menjadi termotivasi untuk bisa seperti mereka. Dan Alhamdulillah, saya senang mendapatkan pekerjaan ini untuk melatih diri saya menjadi guru yang baik kedepannya”⁵. Walaupun lelah pada saat mengerjakan tugas antara tugas kuliah dan tugas menjadi guru honor yang terkadang keduanya harus diselesaikan pada saat bersamaan. Seperti halnya ketika sedang berada dikampus ia sering mengerjakan tugas-tugas diluar kampus yaitu menyelesaikan RPP yang merupakan tugasnya sebagai seorang guru honor⁶.

Lalu ada Reka Safera ialah seorang mahasiswi Prodi PAI yang bekerja sebagai Penjaga Toko dengan memiliki nilai IPK semester VI 3.62 semester VII 3.61. Menurutnya, “selama kuliah sambil bekerja *part time* tugas-tugas kuliah menjadi beban utama, namun seiring berjalannya waktu tugas tersebut dapat diatasi tepat waktu”⁷. Namun jika digabungkan nilai IPK nya termasuk dalam kategori Baik. Alasan ia

⁵ Hasil Wawancara tanggal 21 September 2021 di Bumi Telong Sakti, Mahasiswi R.

⁶ Observasi tanggal 23 September 2021 di UIN Ar-Raniry, Mahasiswi R.

⁷ Hasil Wawancara tanggal 7 Juni 2021 di UIN Ar-Raniry, Mahasiswi R.

bekerja dikarenakan banyak waktu yang kosong, bosan dan mencoba hal yang baru. Dalam mengatur waktu yang baik usahakan untuk selalu memprioritaskan hal utama sehingga akan selalu teringat dalam tujuan utama.

Ada juga Rini Geubrina merupakan seorang mahasiswi Prodi PAI yang bekerja sebagai Penjaga Toko dengan memiliki nilai IPK semester VI 3.84 semester VII 3.81. Alasan ia bekerja *Part Time* dikarenakan ingin menabung untuk masa depan dan menjadi mandiri. Namun jika digabungkan nilai IPK nya termasuk dalam kategori Sangat Baik. Karena sudah terbiasa dengan bekerja pada awal-awalnya sehingga tugas-tugas perkuliahan dapat diatasi dengan baik. Pembagian jadwal antara kuliah dan bekerja *part time* pun sudah diatur sebaik mungkin ketika hendak memulai untuk bekerja, bahkan terkadang bisa menyelesaikan tugas perkuliahan disaat sedang bekerja.

Hanjeli Pratiwi yaitu seorang mahasiswi Prodi PAI yang bekerja sebagai Pelayan/*Waitress* dengan memiliki nilai IPK semester VI 3.60 dan semester VII 3.62. Menurutnya, “selama kuliah sambil kerja *part time* aktivitas perkuliahan tidak terlalu terganggu karena sebisa mungkin saya bisa mengaturnya dengan baik”⁸. Hanya kadang-kadang merasa lelah akibat aktivitas seharian yang tidak dapat merasakan istirahat, tugas yang diundur-undur tetapi dapat diselesaikan tepat pada target waktunya. Namun jika digabungkan nilai IPK nya termasuk dalam kategori Baik.

Selain itu ada Mujibaturrahmi ialah seorang mahasiswi Prodi PAI yang bekerja sebagai *Penyiar Radio* dengan memiliki nilai IPK semester

⁸ Hasil Wawancara tanggal 15 Agustus 2021 di Rukoh, Darussalam Banda Aceh, Mahasiswi H.

VI 3.53 semester VII 3.54. Alasan ia bekerja *Part Time* dikarenakan ingin mencoba hal baru serta pengalaman yang baru. Namun jika digabungkan nilai IPK nya termasuk dalam kategori Baik.

Ada pula Nurul Husna yaitu seorang mahasiswi Prodi PAI yang bekerja sebagai *Online Shop* dengan memiliki nilai IPK semester VI 3.82 semester VII 3.81. Alasan ia bekerja *Part Time* dikarenakan ingin menabung untuk masa depan dan juga ingin mandiri sejak dini. Namun jika digabungkan nilai IPK nya termasuk dalam kategori Sangat Baik. Menurutnyanya “saya ingin mencoba berbisnis apalagi produk yang saya jual adalah brand muslimah dan harapan saya suatu saat nanti *olshop* ini bisa berkembang besar dan diminati oleh banyak orang sehingga bisa memiliki cabang dimana-mana”⁹. Tidak salahnya memulai bisnis dari coba-coba sampai keterusan dan akhirnya tersampailah keinginan yang dinanti jika terus berusaha, disiplin dan yakin. Bahkan produk yang dijual seperti Jilbab Syar’i ini banyak diminati oleh mahasiswi PAI teman seunit lainnya. Dalam hal perkuliahan, ia dapat dengan mudah membagi waktu untuk belajar dan juga berjualan.

Dira Syahputri yaitu seorang mahasiswi Prodi PAI yang bekerja sebagai *Online Shop* dengan memiliki nilai IPK semester VI 3.58 dan semester VII 3.55. Menurutnyanya, “masa depan belum tentu bisa diprediksi namun keberhasilan yang kita lakukan dapat menentukan masa depan, mulai mencoba hal baru merupakan suatu hal yang baik dengan mendapatkan pengalaman yang baru”¹⁰. Itulah salah satu alasan ia bekerja *part time*. Namun jika digabungkan nilai IPK nya termasuk

⁹ Hasil Wawancara tanggal 20 Juli 2021 di UIN Ar-Raniry, Mahasiswi N.

¹⁰ Hasil Wawancara tanggal 18 Agustus 2021 di Peuniti Banda Aceh, Mahasiswi D.

dalam kategori Baik. Selain itu, ia juga merupakan mahasiswa yang aktif pada organisasi kampus seperti Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (HMPPAI) dan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).

Juga ada Diana Putri yang merupakan seorang mahasiswa Prodi PAI yang bekerja sebagai *Online Shop* dengan memiliki nilai IPK semester VI 3.48 dan semester VII 3.53. Alasan bekerja *part time* yaitu ingin mencoba untuk bisa mendapatkan penghasilan sendiri dan meringankan beban orang tua. Namun jika digabungkan nilai IPK nya termasuk dalam kategori Baik. Menurutnya, “awal mula saya berjualan *online shop* ini karena saya sering pesan barang online kemudian saya posting di status *whatsapp* saya agar teman memesan sekaligus meringankan biaya ongkir, kemudian hari demi hari karena semakin lama banyak yang berminat dengan barang-barang yang saya posting, saya pun semakin suka dan semangat menjalaninya sehingga ini menjadi peluang untuk saya memulai mendapatkan pendapatan sendiri”¹¹. Walaupun seperti itu, tetap tidak membuatnya untuk lalai dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan. Meski terkadang sedikit lelah, tapi semua dapat diatasi dengan baik.

Kemudian ada Yunda Oza Humairah adalah seorang mahasiswa Prodi PAI yang bekerja sebagai *Online Shop* dengan memiliki nilai IPK semester VI 3.49 semester VII 3.46. Alasan ia bekerja *Part Time* dikarenakan ingin menabung untuk masa depan dan mandiri. Namun jika digabungkan nilai IPK nya termasuk dalam kategori Baik. Adapun jenis produk yang dijualnya berupa Skincare (perawatan kulit) muslimah seperti, Face soap, Masker wajah, body lotion dan lain sebagainya.

¹¹ Hasil Wawancara tanggal 26 Juli 2021 di UIN Ar-Raniry, Mahasiswa D.

Selain itu, ia juga merupakan mahasiswi yang aktif pada organisasi kampus seperti Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (HMPPAI). Tentu saja dalam pembagian waktu tidak mudah baginya, ia bahkan sering telat kekampus akibat mengerjakan tugas ditengah malam.

Kemudian ada Resti Apriliharza yang juga merupakan seorang mahasiswi Prodi PAI sedang bekerja sebagai *Online Shop* dengan memiliki nilai IPK semester VI 3.41 dan semester VII 3.43. Alasan ia kuliah sambil kerja *part time* karena ingin memanfaatkan waktu luang yang kosong dan ingin mencari uang sendiri. Namun jika digabungkan nilai IPK nya termasuk dalam kategori Baik. menurutnya, “memulai segala sesuatu pasti butuh pengorbanan, dan harus bisa mengatur waktu yang baik”¹². Aktivitas perkuliahan dan bekerja *part time* tidak menjadi masalah karena semuanya sudah diatur sebaik mungkin. Sebelum memulai memutuskan untuk bekerja, ia sudah punya rencana untuk mengatasinya seperti mengatur waktu, membuat rancangan kegiatan setiap harinya.

Kemudian Nurul Haida yaitu seorang mahasiswi Prodi PAI yang bekerja sebagai *Online Shop* dengan memiliki nilai IPK semester VI 3.66 dan semester VII 3.65. Alasan ia bekerja *part time* yaitu ingin membantu beban orang tua dan untuk menabung. Namun jika digabungkan nilai IPK nya termasuk dalam kategori Baik. Selama bekerja *part time* ini, mengenai waktu kuliah sangat tidak terganggu, dikarenakan pekerjaan *part time* ini merupakan suatu pekerjaan yang santai dan sangat menguntungkan. Hanya saja tidak boleh lalai pada

¹² Hasil Wawancara tanggal 18 Agustus 2021 di UIN Ar-Raniry, Mahasiswi N.

waktu yang telah ditargetkan seperti halnya untuk mengerjakan tugas kuliah yang memang harus segera dikerjakan agar tidak lupa dan membuang-buang waktu yang ada. adapun produk yang dijual yaitu berupa jilbab-jilbab premium motif kekinian yang banyak diminati oleh perempuan pada umumnya. Seiring perkembangan zaman, jilbab pun semakin banyak dan bervariasi sesuai dengan peminatnya masing-masing.

Lalu ada Musliati ialah seorang mahasiswi Prodi PAI yang bekerja sebagai Penjahit dengan memiliki nilai IPK semester VI 3.48 semester VII 3.48. Namun jika digabungkan nilai IPK nya termasuk dalam kategori Baik. Alasan ia bekerja *Part Time* dikarenakan waktu luang yang kosong serta menambah uang jajan. Terkadang untuk membagi waktu antara bekerja dan kuliah tidak mudah, apalagi dengan bayang-bayangan tugas yang sering menghantuinya setiap malam. Tetapi meski terasa lelah namun apabila semua dijalankan dengan sabar dan usaha untuk memprioritaskan masing-masing satu persatu masalah dapat diatasi dengan baik.

Dan Siti Laila Afifah adalah seorang mahasiswi Prodi PAI yang bekerja sebagai Penjahit dengan memiliki nilai IPK semester VI 3.39 semester VII 3.36. Alasan ia bekerja *Part Time* dikarenakan sudah menjadi hobi dan bisa menguntungkan serta bermamfaat bagi banyak orang. Namun jika digabungkan nilai IPK nya termasuk dalam kategori Baik.

Dalam memanfaatkan waktu untuk kuliah dan bekerja *part time* yang dilakukan oleh mahasiswi sebagaimana yang diprioritaskan. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh, prioritas utama mereka adalah kuliah. Karena kewajiban bagi seorang mahasiswi adalah belajar,

seperti yang dikemukakan oleh “Musliati”. Menjadi mahasiswi yang sambil bekerja tentunya tidaklah mudah, seiring dengan berjalannya waktu pasti akan ada masalah yang muncul. Namun, tetap ada cara/tips yang harus dilakukan oleh mahasiswi demi untuk mengatasi masalah tersebut.

Dalam mengatasi cara mengatur waktu untuk tetap berprestasi dan juga tetap bekerja *part time* harus benar-benar memanfaatkan waktu yang ada. Karena *the time is money* (waktu adalah uang), dalam pekerjaan waktu adalah uang, sedangkan dalam belajar waktu adalah ilmu. Seperti yang dipaparkan oleh “Dira Syahputri”¹³.

Berdasarkan data wawancara yang diperoleh, masalah yang sering timbul yaitu sulitnya membagi waktu antara kuliah dan bekerja, tugas yang tertinggal dan jarak tempat kerja yang jauh. Namun ada pula yang memang sudah lama dalam bekerja sehingga mereka sudah terbiasa dalam mengatur waktu.

2. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi observasi serta wawancara hasil penelitian, dapat dilihat ada 20 mahasiswi Prodi PAI UIN Ar-Raniry angkatan 2017, semester VI dan semester VII. Prestasi akademik mahasiswi sambil bekerja *par time* ditinjau dari prestasi nilai IPK mengalami sedikit penurunan, disebabkan kurangnya waktu untuk istirahat sehingga konsentrasi pada pembelajaran menjadi terganggu.

pNamun ada sebagian mahasiswi yang kuliah sambil bekerja memiliki nilai IPK yang cukup tinggi. Hal ini disebabkan sebagian mahasiswi yang kuliah sambil bekerja *part time* mampu membagi waktu

¹³ Hasil Wawancara tanggal 18 Agustus 2021 di UIN Ar-Raniry, Mahasiswi D .

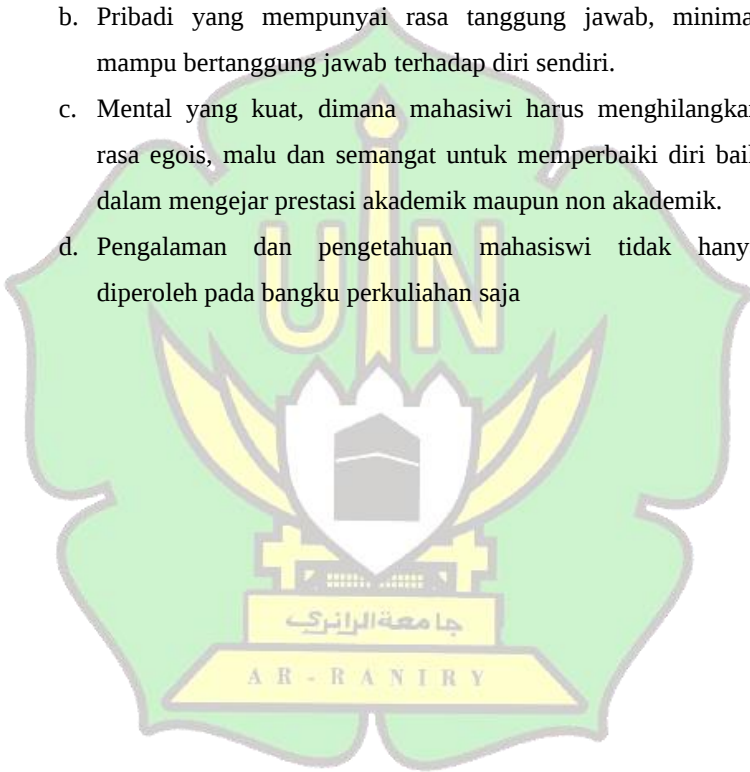
hingga dapat membagi jadwal antara kuliah dan bekerja dengan baik sehingga kedua aktivitas tersebut saling mendukung. Sehingga mahasiswi yang kuliah sambil bekerja mampu untuk hidup mandiri dan mampu mendapatkan penghasilan sendiri, meringankan beban orang tua dan memanfaatkan uang untuk membeli keperluan perlengkapan kuliah serta lainnya. Ada bermacam-macam jenis bidang kerja *part time* yang dilakukan oleh mahasiswi Prodi PAI UIN Ar-Raniry leting 2017. Seperti ada yang Mengajar di TPA/TPQ (Guru), Penyiar Radia, Online shop (*Olshop*), Penjaga Toko dan Penjahit (*Tailor*).

Adapun masalah yang sering dihadapi oleh mahasiswi *part time* yaitu sulitnya membagi waktu antara aktivitas kuliah (belajar), istirahat, dan bekerja. Jika mahasiswi bekerja sampai malam, sedangkan besok pagi ada *midtem*, tentu akan sangat mengganggu waktu belajar. Apalagi istirahat yang kurang cukup akan membuat mahasiswi merasa mengantuk pada saat pembelajaran dimulai, sehingga konsentrasi belajar menjadi terganggu.

Namun, bagi Mahasiswi yang bekerja *part time* selalu melakukan upaya memotivasi diri, seperti halnya membuat rancangan kegiatan untuk esok harinya, memulai mengatur waktu yang baik dan menyelesaikan permasalahan tepat pada waktunya. Sehingga dalam menghadapi permasalahan yang timbul akibat sulitnya membagi waktu antara kuliah dan bekerja dapat diatasi dengan baik. Beragam latarbelakang mahasiswi bekerja *part time* ini yaitu, untuk mengisi waktu luang yang kosong, mencari pengalaman baru, meringankan beban orang tua, mencari pendapatan tambahan, dan mencoba untuk hidup mandiri. Semakin dewasa seseorang maka ia akan lebih tertarik dengan apa yang ia dapatkan/hasilkan.

Selain itu, ada temuan yang sangat positif dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, yaitu:

- a. Mahasiswi yang semula tidak disiplin waktu serta memanfaatkan dan membagi waktu antara perkuliahan dan pekerjaannya secara cepat dan seimbang.
- b. Pribadi yang mempunyai rasa tanggung jawab, minimal mampu bertanggung jawab terhadap diri sendiri.
- c. Mental yang kuat, dimana mahasiswi harus menghilangkan rasa egois, malu dan semangat untuk memperbaiki diri baik dalam mengejar prestasi akademik maupun non akademik.
- d. Pengalaman dan pengetahuan mahasiswi tidak hanya diperoleh pada bangku perkuliahan saja



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

Prestasi akademik mahasiswi yang bekerja *part time* ditinjau dari IPK mengalami penurunan. Berdasarkan penelitian, nilai rata-rata IPK mahasiswi yang bekerja *part time* di semester VI adalah 3.60 dan semester VII adalah 3.59. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi sedikit penurunan dari semester VI ke semester VII. Nilai rata-rata IPK mahasiswi menunjukkan pada kategori baik (B+). Penurunan prestasi akademik tersebut disebabkan karena mahasiswi mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara kuliah dan bekerja.

Meskipun prestasi akademiknya sedikit menurun, mahasiswi yang bekerja *part time* ini tetap mengusahakan agar mendapatkan prestasi akademik yang baik. Melalui upaya yang dilakukan oleh mahasiswi kerja *part time* dengan memotivasi diri, membuat rancangan kegiatan dan mengatur waktu sebaik mungkin. Beragam latar belakang mahasiswi bekerja *part time* untuk mengisi waktu luang yang kosong, mencari pengalaman baru, meringankan beban orang tua, mencari pendapatan tambahan, dan mencoba untuk hidup mandiri.

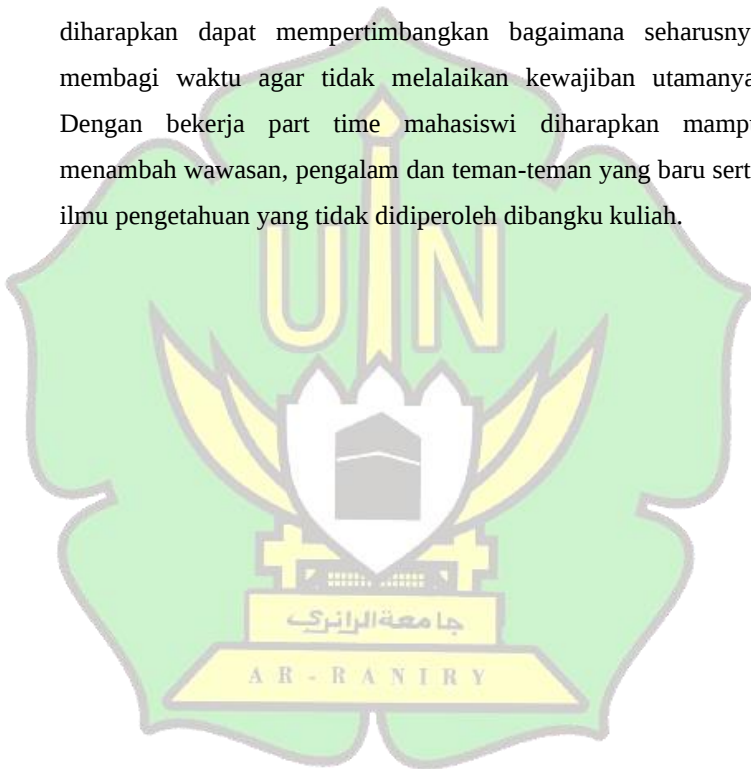
B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mahasiswi diharapkan agar dapat mendisiplinkan diri dan pandai membagi serta memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin,

dan selalu bersemangat dalam belajar baik dikampus maupun ditempat kerja agar prestasi yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

2. Kerja *part time* yang dilakukan, diharapkan tidak mengganggu prestasi belajar mahasiswi. Mahasiswi yang bekerja *part time* diharapkan dapat mempertimbangkan bagaimana seharusnya membagi waktu agar tidak melalaikan kewajiban utamanya. Dengan bekerja *part time* mahasiswi diharapkan mampu menambah wawasan, pengalaman dan teman-teman yang baru serta ilmu pengetahuan yang tidak didiperoleh dibangku kuliah.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ali Mohammad. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Anoraga Panji. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Arifka Zahara. *Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja Part Time*. Skripsi. Semarang. 2019.
- Azizah Lailatul Nur. *Pengaruh Kerja Part Time Terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*. Skripsi. UIN Sunan Ampel, Surabaya. 2017.
- Dariyo Agoes. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: Indeks Permata Puri Media, 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Djamarah Bahri Syaiful. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Fatthurrahman. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Hasibuan Malayu. *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Hidayah Khikmatul. *Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Maling*. Skripsi 2016.
- Jahja Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Komariah Aan, dkk.. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektiv*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Majid Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mardelina Elma. *Pengaruh Kerja Part Time terhadap Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi 2017.

- Muhson Ali, dkk.. *Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik*. Jurnal Economia. Vol. 13. No. 2. 2017.
- Ndraha Taliziduhu. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Pratiwi Komari Noor. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*. Jurnal Pujangga, Vol. 1, No. 2. 2015.
- Retnowati Ratih Devi. *Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi*. Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No. 3, 2016.
- Rusdiansyah Mohamad. *Motivasi Belajar yang Terkandung Dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah Ayat 11*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Sandhi Ario Tegar. *Problematika Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu (Part Time)*. Skripsi. 2019.
- Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Syifa Zahrotus. *Pengaruh Kerja Paruh Waktu dan Beasiswa Pendidikan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Manusia*. Skripsi. Purwoekerto. 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: 2015.
- Suwarso. *Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa*. Jurnal Relasi. Vol. XIV, No. 2. 2018.
- Yahya Mahestya Glagah. *Analisis Prestasi Akademik pada Mahasiswa yang Bekerja Part Time*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol. 12, No. 1. 2019.

Lampiran 1. Surat Keputusan Dekan dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH NOMOR: B-11624/U.n.08/FTK/KP.07.6/11/2020

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KM.K.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 27 Agustus 2020
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
Dr. Maskur, MA sebagai pembimbing pertama
M. Yusuf, S.Ag, MA sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi
Nama : Noraliya Ayumanza
NIM : 170201175
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Prestasi Belajar Mahasiswa*Pari Time* Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KEDUA : Pembayaran honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebaskan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Nomor 025.04.2.423925/2020. Tanggal 12 November 2020
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2021/2022;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.
- Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 2 November 2020
An. Rektor
Dekan

- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11353/Un.08/FTK-I/TL.00/08/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Prodi PAI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NOZALIYA AYUNANZA / 170201175**

Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam

Alamat sekarang : Asrama Keraton kp baru kec. Baiturrahman Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Prestasi Belajar Mahastswi Part Time Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 Agustus 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 21 Oktober
2021

A R - R A N I R Y
Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111
Website: pai.uin.ar-raniry.ac.id Email: ftk.prodipai@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-424/Un.08/PAI/Kp.01.2/09/2021

Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Nozaliya Ayunanza
NIM	: 170201175
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Prodi/Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Sehubungan dengan surat Pimpinan Fakultas dan Keguruan UIN Ar-Raniry nomor: B-11353/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2021 tanggal 09 Agustus 2021, benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian pengumpulan data pada Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka penyusunan Skripsi berjudul:

"Prestasi Belajar Mahasiswi Part Time Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh"

Demikian surat keterangan ini diberikan dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



21 September 2021

Ketua Prodi PAI,

(Signature)

Ar-Raniry

AR - RANIRY

Lampiran 4. Data Nilai IPK Semester VI dan VII Mahasiswi Let 2017

1. Windi Ajirni

SEMESTER	TA.AJARAN	SKS MAKS	SKS	SKS NILAI	DICAPAI	BOBOT	IP	IPK
1/I	2017/Ganjil	18 SKS	18 SKS	18 SKS	18 SKS	70	3.88	3.88
2/II	2017/Genap	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	88	3.66	3.76
3/III	2018/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	86	3.58	3.70
4/IV	2018/Genap	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	96	4.00	3.78
5/V	2019/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	96	4.00	3.83
6/VI	2019/Genap	24 SKS	10 SKS	10 SKS	10 SKS	40	4.00	3.84
7/VII	2020/Ganjil	24 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS	43	3.58	3.82
8/VIII	2020/Genap	24 SKS	12 SKS	12 SKS	12 SKS	32	4.00	3.83
9/IX	2021/Ganjil	12 SKS	4 SKS	4 SKS	4 SKS	0	0.00	0.00

2. Winda Ajirna

SEMESTER	TA.AJARAN	SKS MAKS	SKS	SKS NILAI	DICAPAI	BOBOT	IP	IPK
1/I	2017/Ganjil	18 SKS	18 SKS	18 SKS	18 SKS	65	3.61	3.61
2/II	2017/Genap	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	75	3.12	3.33
3/III	2018/Ganjil	22 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	76	3.45	3.38
4/IV	2018/Genap	22 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	86	3.90	3.51
5/V	2019/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	91	3.79	3.57
6/VI	2019/Genap	24 SKS	15 SKS	15 SKS	15 SKS	60	4.00	3.62
7/VII	2020/Ganjil	24 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	50	3.54	3.62
8/VIII	2020/Genap	24 SKS	12 SKS	12 SKS	12 SKS	32	4.00	3.64
9/IX	2021/Ganjil	12 SKS	4 SKS	4 SKS	4 SKS	0	0.00	0.00

3. Nurfitriani

09.23

09.23

SEMESTER	TA.AJARAN	SKS MAKS	SKS	SKS NILAI	DICAPAI	BOBOT	IP	IPK
1/I	2017/Ganjil	18 SKS	18 SKS	18 SKS	18 SKS	57	3.16	3.16
2/II	2017/Genap	22 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	75	3.40	3.30
3/III	2018/Ganjil	22 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	77	3.50	3.37
4/IV	2018/Genap	24 SKS	23 SKS	23 SKS	23 SKS	85	3.69	3.46
5/V	2019/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	86	3.58	3.49
6/VI	2019/Genap	24 SKS	13 SKS	13 SKS	13 SKS	49	3.76	3.52
7/VII	2020/Ganjil	24 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	52	3.71	3.54
8/VIII	2020/Genap	24 SKS	12 SKS	12 SKS	12 SKS	0	0.00	3.54
9/IX	2021/Ganjil	12 SKS	4 SKS	4 SKS	4 SKS	0	0.00	0.00

4. Barlenty Isbaini Baruza

SEMESTER	TA.AJARAN	SKS MAKS	SKS	SKS NILAI	DICAPAI	BOBOT	IP	IPK
1/I	2017/Ganjil	18 SKS	18 SKS	18 SKS	18 SKS	70	3.88	3.88
2/II	2017/Genap	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	93	3.87	3.88
3/III	2018/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	96	4.00	3.92
4/IV	2018/Genap	24 SKS	21 SKS	21 SKS	21 SKS	84	4.00	3.94
5/V	2019/Genap	24 SKS	13 SKS	13 SKS	13 SKS	52	4.00	3.95
6/VI	2020/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	95	3.95	3.95
7/VII	2020/Genap	24 SKS	12 SKS	12 SKS	12 SKS	32	4.00	3.96
9/IX	2021/Ganjil	24 SKS	16 SKS	16 SKS	16 SKS	0	0.00	0.00

5. Asriah

13:00

SEMESTER	TA.AJARAN	SKS MAKS	SKS	SKS NILAI	DICAPAI	BOBOT	AKU P	IPK
1/aku	2017/Ganjil	18 SKS	18 SKS	18 SKS	18 SKS	62	3.44	3.44
2/II	2017/Genap	22 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	80	3.63	3.55
3/III	2018/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	77	3.20	3.42
4/IV	2018/Genap	22 SKS	21 SKS	21 SKS	21 SKS	77	3.66	3.48
5/V	2019/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	90	3.75	3.54
6/VI	2019/Genap	24 SKS	15 SKS	15 SKS	15 SKS	60	4.00	3.60
7/VII	2020/Ganjil	24 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS	43	3.55	3.60
8/VIII	2020/Genap	24 SKS	12 SKS	12 SKS	12 SKS	0	0.00	3.60
9/IX	2021/Ganjil	12 SKS	4 SKS	4 SKS	4 SKS	0	0.00	0.00

6. Nurhazizah

12.29

SEMESTER	TA.AJARAN	SKS MAKS	SKS	SKS NILAI	DICAPAI	BOBOT	IP	IPK
1/I	2017/Ganjil	18 SKS	18 SKS	18 SKS	18 SKS	54	3.00	3.00
2/II	2017/Genap	22 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	69	3.13	3.08
3/III	2018/Ganjil	22 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	80	3.63	3.27
4/IV	2018/Genap	24 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS	58	2.90	3.18
5/V	2019/Ganjil	20 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS	68	3.40	3.23
6/VI	2019/Genap	22 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	78	3.54	3.28
7/VII	2020/Ganjil	24 SKS	18 SKS	18 SKS	18 SKS	61	3.37	3.30
8/VIII	2020/Genap	22 SKS	12 SKS	12 SKS	12 SKS	32	4.00	3.33
9/IX	2021/Ganjil	24 SKS	4 SKS	4 SKS	4 SKS	0	0.00	0.00

7. Nadyatul Hikmah

SEMESTER	TA.AJARAN	SKS MAKS	SKS	SKS NILAI	DICAPAI	BOBOT	AKU P	IPK
1/aku	2017/Ganjil	18 SKS	18 SKS	18 SKS	18 SKS	57	3.16	3.16
2/II	2017/Genap	22 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	81	3.68	3.45
3/III	2018/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	90	3.75	3.56
4/IV	2018/Genap	24 SKS	21 SKS	21 SKS	21 SKS	82	3.90	3.65
5/V	2019/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	87	3.62	3.64
6/VI	2019/Genap	24 SKS	15 SKS	15 SKS	15 SKS	52	3.46	3.62
7/VII	2020/Ganjil	22 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS	42	3.47	3.61
8/VIII	2020/Genap	24 SKS	12 SKS	12 SKS	12 SKS	0	0.00	3.61
9/IX	2021/Ganjil	12 SKS	4 SKS	4 SKS	4 SKS	0	0.00	0.00 ↑

8. Rana Al Mukarramah

SEMESTER	TA.AJARAN	SKS MAKS	SKS	SKS NILAI	DICAPAI	BOBOT	IP	IPK
1/I	2017/Ganjil	18 SKS	18 SKS	18 SKS	18 SKS	58	3.22	3.22
2/II	2017/Genap	22 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	82	3.72	3.50
3/III	2018/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	83	3.45	3.48
4/IV	2018/Genap	22 SKS	21 SKS	21 SKS	21 SKS	82	3.90	3.59
5/V	2019/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	94	3.91	3.66
6/VI	2019/Genap	24 SKS	15 SKS	15 SKS	15 SKS	57	3.80	3.68
7/VII	2020/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	39	3.27	3.64
8/VIII	2020/Genap	22 SKS	12 SKS	12 SKS	12 SKS	0	0.00	3.64
9/IX	2021/Ganjil	12 SKS	12 SKS	12 SKS	12 SKS	0	0.00	0.00 ↑

9. Reka Safera

SEMESTER	TA.AJARAN	SKS MAKS	SKS	SKS NILAI	DICAPAI	BOBOT	AKU P	IPK
1/aku	2017/Ganjil	18 SKS	18 SKS	18 SKS	18 SKS	57	3.16	3.16
2/II	2017/Genap	22 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	81	3.68	3.45
3/III	2018/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	90	3.75	3.56
4/IV	2018/Genap	24 SKS	21 SKS	21 SKS	21 SKS	82	3.90	3.65
5/V	2019/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	87	3.62	3.64
6/VI	2019/Genap	24 SKS	15 SKS	15 SKS	15 SKS	52	3.46	3.62
7/VII	2020/Ganjil	22 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS	42	3.47	3.61
8/VIII	2020/Genap	24 SKS	12 SKS	12 SKS	12 SKS	0	0.00	3.61
9/IX	2021/Ganjil	12 SKS	4 SKS	4 SKS	4 SKS	0	0.00	0.00

10. Rini Geubrina

6/VI	2019/Genap	24 SKS	16 SKS	16 SKS	16 SKS	61	3.81	3.84
7/VII	2020/Ganjil	24 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	50	3.57	3.81

11. Hanjeli Pratiwi

SEMESTER	TA.AJARAN	SKS MAKS	SKS	SKS NILAI	DICAPAI	BOBOT	IP	IPK
1/I	2017/Ganjil	18 SKS	18 SKS	18 SKS	18 SKS	58	3.22	3.22
2/II	2017/Genap	22 SKS	21 SKS	21 SKS	21 SKS	78	3.71	3.49
3/III	2018/Ganjil	24 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	79	3.59	3.53
4/IV	2018/Genap	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	86	3.58	3.54
5/V	2019/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	92	3.83	3.61
6/VI	2019/Genap	24 SKS	13 SKS	13 SKS	13 SKS	46	3.53	3.60
7/VII	2020/Ganjil	24 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	53	3.76	3.62
8/VIII	2020/Genap	24 SKS	12 SKS	12 SKS	12 SKS	0	0.00	3.62
9/IX	2021/Ganjil	12 SKS	0 SKS	0 SKS	0 SKS	0	0.00	0.00

12. Mujibaturrahmi

SEMESTER	TA.AJARAN	SKS MAKS	SKS	SKS NILAI	DICAPAI	BOBOT	IP	IPK
1/I	2017/Ganjil	18 SKS	18 SKS	18 SKS	18 SKS	62	3.44	3.44
2/II	2017/Genap	22 SKS	21 SKS	21 SKS	21 SKS	71	3.38	3.41
3/III	2018/Ganjil	22 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	82	3.72	3.53
4/IV	2018/Genap	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	83	3.45	3.51
5/V	2019/Ganjil	22 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	78	3.54	3.51
6/VI	2019/Genap	24 SKS	16 SKS	16 SKS	16 SKS	58	3.62	3.53
7/VII	2020/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	58	3.62	3.54
8/VIII	2020/Genap	24 SKS	12 SKS	12 SKS	12 SKS	0	0.00	3.54
9/IX	2021/Ganjil	12 SKS	4 SKS	4 SKS	4 SKS	0	0.00	0.00

13. Nurul Husna

SEMESTER	TA.AJARAN	SKS MAKS	SKS	SKS NILAI	DICAPAI	BOBOT	IP	IPK
6/VI	2019/Genap	24 SKS	12 SKS	12 SKS	12 SKS	48	4.00	3.82

SEMESTER	TA.AJARAN	SKS MAKS	SKS	SKS NILAI	DICAPAI	BOBOT	IP	IPK
7/VII	2020/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	60	3.77	3.81

14. Dira Syahputri

SEMESTER	TA.AJARAN	SKS MAKS	SKS	SKS NILAI	DICAPAI	BOBOT	IP	IPK
1/I	2017/Ganjil	18 SKS	18 SKS	18 SKS	18 SKS	59	3.27	3.27
2/II	2017/Genap	22 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	77	3.50	3.40
3/III	2018/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	80	3.33	3.38
4/IV	2018/Genap	22 SKS	21 SKS	21 SKS	21 SKS	75	3.57	3.42
5/V	2019/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	92	3.83	3.51
6/VI	2019/Genap	24 SKS	18 SKS	18 SKS	18 SKS	72	4.00	3.58
7/VII	2020/Ganjil	24 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS	38	3.19	3.55
8/VIII	2020/Genap	22 SKS	12 SKS	12 SKS	12 SKS	29	3.67	3.55
9/IX	2021/Ganjil	12 SKS	4 SKS	4 SKS	4 SKS	0	0.00	0.00

15. Diana Putri

6/VI	2019/Genap	24 SKS	18 SKS	18 SKS	18 SKS	66	3.66	3.48
7/VII	2020/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	62	3.85	3.53
8/VIII	2020/Genap	24 SKS	12 SKS	12 SKS	12 SKS	0	0.00	3.53
9/IX	2021/Ganjil	12 SKS	4 SKS	4 SKS	4 SKS	0	0.00	0.00

No	Matakuliah	SMT	SKS	AKHIR	INDEKS	HRF
----	------------	-----	-----	-------	--------	-----

16. Yunda Oza Umairah

12.22

SEMESTER	TA.AJARAN	SKS MAKS	SKS	SKS NILAI	DICAPAI	BOBOT	IP	IPK
1/I	2017/Ganjil	18 SKS	18 SKS	18 SKS	18 SKS	52	2.88	2.88
2/II	2017/Genap	20 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS	65	3.25	3.08
3/III	2018/Ganjil	22 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	72	3.27	3.15
4/IV	2018/Genap	22 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	77	3.50	3.24
5/V	2019/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	96	4.00	3.42
6/VI	2019/Genap	24 SKS	16 SKS	16 SKS	16 SKS	64	4.00	3.49
7/VII	2020/Ganjil	24 SKS	14 SKS	14 SKS	14 SKS	44	3.16	3.46
8/VIII	2020/Genap	22 SKS	12 SKS	12 SKS	12 SKS	29	3.67	3.47
9/IX	2021/Ganjil	24 SKS	4 SKS	4 SKS	4 SKS	0	0.00	0.00

No	Matakuliah	SMT	SKS	AKHIR	INDEKS	HRF
----	------------	-----	-----	-------	--------	-----

17. Resti Apriliharza

SEMESTER	TA.AJARAN	SKS MAKS	SKS	SKS NILAI	DICAPAI	BOBOT	IP	IPK
6/VI	2019/Genap	24 SKS	18 SKS	18 SKS	18 SKS	64	3.55	3.41

No	Matakuliah	SMT	SKS	AKHIR	INDEKS	HRF
----	------------	-----	-----	-------	--------	-----

SEMESTER	TA.AJARAN	SKS MAKS	SKS	SKS NILAI	DICAPAI	BOBOT	IP	IPK
7/VII	2020/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	58	3.60	3.43

No	Matakuliah	SMT	SKS	AKHIR	INDEKS	HRF
----	------------	-----	-----	-------	--------	-----

18. Nurul Haida

12.57 * 100%

KHS Kartu Hasil Studi

SEMESTER	TA.AJARAN	MAKS	SKS	SKS NILAI	DICAPAI	BOBOT	IP	IPK
1/I	2017/Ganjil	18 SKS	18 SKS	18 SKS	18 SKS	67	3.72	3.72
2/II	2017/Genap	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	82	3.41	3.55
3/III	2018/Ganjil	22 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	83	3.77	3.63
4/IV	2018/Genap	24 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	73	3.31	3.55
5/V	2019/Ganjil	22 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	86	3.90	3.62
6/VI	2019/Genap	24 SKS	12 SKS	12 SKS	12 SKS	48	4.00	3.66
7/VII	2020/Ganjil	24 SKS	16 SKS	16 SKS	16 SKS	57	3.56	3.65
8/VIII	2020/Genap	24 SKS	12 SKS	12 SKS	12 SKS	0	0.00	3.65
9/IX	2021/Ganjil	12 SKS	4 SKS	4 SKS	4 SKS	0	0.00	0.00

19. Musliati

SEMESTER	TA.AJARAN	SKS MAKS	SKS	SKS NILAI	DICAPAI	BOBOT	IP	IPK
1/I	2017/Ganjil	18 SKS	18 SKS	18 SKS	18 SKS	56	3.11	3.11
2/II	2017/Genap	22 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	79	3.59	3.38
3/III	2018/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	83	3.45	3.41
4/IV	2018/Genap	22 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	81	3.68	3.48
5/V	2019/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	82	3.41	3.46
6/VI	2019/Genap	22 SKS	14 SKS	14 SKS	14 SKS	50	3.57	3.48
7/VII	2020/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	56	3.50	3.48
8/VIII	2020/Genap	24 SKS	12 SKS	12 SKS	12 SKS	0	0.00	3.48
9/IX	2021/Ganjil	12 SKS	4 SKS	4 SKS	4 SKS	0	0.00	0.00

um TNoJpMatakuliah Bagi Pengguna Portal DiSMTnSKSMAKHIRnINDERSnHRF Chro

20. Siti Laila Afifah

11:55 4G 58%

KHS Kartu Hasil Studi
siakad.ar-raniryac.id

1/I	2017/Ganjil	18 SKS	18 SKS	18 SKS	18 SKS	56	3.11	3.11
2/II	2017/Genap	22 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	74	3.36	3.25
3/III	2018/Ganjil	22 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	81	3.68	3.40
4/IV	2018/Genap	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	74	3.08	3.31
5/V	2019/Ganjil	22 SKS	22 SKS	22 SKS	22 SKS	78	3.54	3.36
6/VI	2019/Genap	24 SKS	14 SKS	14 SKS	14 SKS	51	3.64	3.39
7/VII	2020/Ganjil	24 SKS	24 SKS	24 SKS	24 SKS	50	3.14	3.36
8/VIII	2020/Genap	22 SKS	12 SKS	12 SKS	12 SKS	0	0.00	3.36
9/IX	2021/Ganjil	12 SKS	4 SKS	4 SKS	4 SKS	0	0.00	0.00

Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	variabel	Indikator	Bentuk Pertanyaan
1	Prestasi belajar Akademik	Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswi	Berapakah IPK semester VI dan semester VII anda ?
		Aktivitas belajar mahasiswi	Apakah selama anda bekerja <i>part time</i> , anda hingga kuliah anda terganggu ?
			Apakah selama anda bekerja <i>part time</i> , anda mampu menyelesaikan semua tugas-tugas perkuliahan? Bagaimana cara anda mengatur waktu sehingga tetap berprestasi serta bekerja <i>part time</i> ?

2	Kerja <i>Part-Time</i>	Alasan mahasiswi bekerja <i>part time</i>	Apa alasan mahasiswi memilih untuk kuliah sambil bekerja (kerja <i>part time</i>) ?
		Jenis kerja <i>part time</i> mahasiswi	Jenis apa pekerjaan <i>part time</i> yang sedang anda geluti?
		Durasi waktu mahasiswi kerja <i>part time</i>	Berapa jam lamanya pekerjaan yang anda lakukan dalam satu hari ?
		Waktu mulai mahasiswi kerja <i>part time</i>	Kapan Anda memulai bekerja <i>part time</i> ?

